

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 (diaudit) dengan angka perbandingan untuk 30 Juni 2008 (tidak diaudit) /

Financial statements with independent auditors' report six months ended June 30, 2009 (audited)

with comparative figures for June 30, 2008 (unaudited)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2009 (DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
30 JUNI 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2009 (AUDITED)
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
JUNE 30, 2008 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-4	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	5	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9-69	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-10592

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") tanggal 30 Juni 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-10592

*The Stockholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

We have audited the balance sheet of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") as of June 30, 2009, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the six-month period then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

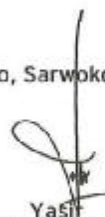
Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 30 Juni 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 tidak diaudit oleh kami dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan tersebut.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of June 30, 2009, and the results of its operations and its cash flows for the six-month period then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of and for the six-month period ended June 30, 2008 were not audited by us and, accordingly, we do not express an opinion on them.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Yasir

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0979/Public Accountant License No. 05.1.0979

14 Agustus 2009/August 14, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NERACA
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
BALANCE SHEETS
June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures for
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Disajikan kembali - Catatan 3/As restated - Note 3)	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,4, 26a,26i		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	10.603.031.412		34.299.465.174	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	27.802.292.017		35.550.531.975	Third parties
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	49.886.343.979		40.745.494.695	Related parties
Setara kas				Cash equivalents
Pihak ketiga	25.000.000.000		-	Third parties
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.000.000.000		147.000.000.000	Related parties
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>138.291.667.408</u>		<u>257.595.491.844</u>	Total Cash and Cash Equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,5,10,11, 14,16,25,26b		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank pada periode 2009 dan 2008	4.102.014.788.682		5.555.007.482.532	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank period 2009 and 2008
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(1.612.171.368.866)</u>		<u>(1.990.830.666.107)</u>	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	2.489.843.419.816		3.564.176.816.425	Consumer financing receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(74.449.708.083)</u>		<u>(156.426.594.066)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>2.415.393.711.733</u>		<u>3.407.750.222.359</u>	Net
PIUTANG LAIN-LAIN	<u>38.174.910.989</u>	6	<u>32.112.700.703</u>	OTHER RECEIVABLES
PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA	<u>5.965.666.159</u>	2c,25, 26b,26i	<u>33.655.180.483</u>	DUE FROM RELATED PARTIES
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	<u>94.224.472.747</u>	2e,7	<u>145.766.241.577</u>	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NERACA (lanjutan)
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures for
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Disajikan kembali - Catatan 3/As restated - Note 3)	
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp81.077.927.398 pada periode 2009 dan Rp65.518.675.234 pada periode 2008	53.415.762.116	2f,8	40.158.358.574	PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp81,077,927,398 in 2009 and Rp65,518,675,234 in 2008
ASET PAJAK TANGGUHAN - Bersih	25.581.883.375	2l,13	37.478.429.296	DEFERRED TAX ASSETS - Net
PIUTANG DERIVATIF	23.403.970.440	2c,2j,15, 26h,26i	1.189.237.090	DERIVATIVES RECEIVABLE
ASET LAIN-LAIN Taksiran tagihan pajak Agunan yang diambil alih - Setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar Rp3.042.439.536 pada periode 2009 dan Rp3.600.263.465 pada periode 2008 Lain-lain	41.029.971.980 5.408.781.397 1.094.013.956	9 13 2g	41.030.651.647 8.400.614.751 1.059.990.464	OTHER ASSETS Estimated claims for tax refund Repossessed motor vehicles - Net of allowance for decline in market value of Rp3,042,439,536 in 2009 and Rp3,600,263,465 in 2008 Others
ASET LAIN-LAIN - Bersih	47.532.767.333		50.491.256.862	OTHER ASSETS - Net
JUMLAH ASET	2.841.984.812.300		4.006.197.118.788	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NERACA (lanjutan)
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures for
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Disajikan kembali - Catatan 3/As restated - Note 3)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
HUTANG BANK		2c,2i,5,10, 26g,26h,26i		BANK LOANS
Pihak ketiga	677.850.746.800		678.325.771.781	Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	-		111.703.279.302	Related parties
Jumlah Hutang Bank	677.850.746.800		790.029.051.083	Total Bank Loans
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		2c,12,26f, 26g,26i		ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	32.027.693.901		45.175.368.274	Third parties
Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa	4.251.709.041		9.500.403.134	Related parties
Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar	36.279.402.942		54.675.771.408	Total Accrued Expenses
HUTANG PAJAK	1.080.558.285	2l,13	1.451.749.514	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,14,25,26i		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	467.244.038.954		246.390.524.453	Third parties
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	8.962.227.792		608.839.576.553	Related parties
Jumlah Hutang Lain-lain	476.206.266.746		855.230.102.006	Total Other Payables
HUTANG OBLIGASI - Bersih	1.156.043.548.082	2h,5,16,22	1.785.549.844.625	BONDS PAYABLE - Net
KEWAJIBAN IMBALAN PASKA-KERJA	13.299.311.186	2o,27	13.186.490.286	LIABILITY FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS
KEWAJIBAN DERIVATIF	3.798.790.774	2j,15	-	DERIVATIVES PAYABLE
HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA	191.000.000.000	2c,11, 26f,26i	236.500.000.000	DUE TO RELATED PARTIES
JUMLAH KEWAJIBAN	2.555.558.624.815		3.736.623.008.922	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NERACA (lanjutan)
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures for
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Disajikan kembali - Catatan 3/As restated - Note 3)	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100 par
Rp100 per saham				value per share
Modal dasar - 5.000.000.000				Authorized - 5,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.000.000.000 saham	200.000.000.000	17	200.000.000.000	2,000,000,000 shares
Modal disetor lainnya	110.413.490.419	2h,18	110.413.490.419	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
(akumulasi kerugian)				(accumulated losses)
Dicadangkan	4.000.000.000	17	4.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(27.987.302.934)		(44.839.380.553)	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	286.426.187.485		269.574.109.866	STOCKHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	2.841.984.812.300		4.006.197.118.788	STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	
PENDAPATAN		2i		REVENUES
Pembiayaan konsumen - bersih	348.631.737.115	2d,5, 19,25	499.913.030.761	Consumer financing income - net
Bunga	15.174.176.198	2c,2d,26a,	3.388.570.889	Interests
Pendapatan administrasi	159.382.644.091	2i	168.003.545.292	Administration Income
Lain-lain	122.594.382.590	2f,2g,2k,9,20	64.935.100.511	Others
Jumlah Pendapatan	<u>645.782.939.994</u>		<u>736.240.247.453</u>	Total Revenues
BEBAN		2i,2c,2d 2h,10,11, 16,22,26f, 26g,26i 2c,2g,21, 26d,26h,26i		EXPENSES
Beban pinjaman	201.414.589.192		267.818.437.443	Financing costs
Umum dan administrasi	169.650.582.048		195.971.505.013	General and administrative
Penyisihan piutang ragu-ragu	103.763.587.177	2d,5	106.628.118.789	Provision for doubtful accounts
Gaji dan tunjangan karyawan	122.369.562.351	2c, 2o,23,27	135.645.668.541	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	8.172.470.447	2f,8	6.232.968.165	Depreciation
Lain-lain	25.953.239.558	2j,15,24	153.240.379	Others
Jumlah Beban	<u>631.324.030.773</u>		<u>712.449.938.330</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	14.458.909.221		23.790.309.123	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2l,13		TAX EXPENSE
Pajak tangguhan	<u>3.749.153.500</u>		<u>9.221.267.495</u>	Deferred
LABA BERSIH	<u>10.709.755.721</u>		<u>14.569.041.628</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>5</u>	2n	<u>7</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earning (Accumulated Losses)		Ekuitas Bersih/ Total Stockholders' Equity Net	Note	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2007 disajikan kembali	3	200.000.000.000	110.413.490.419	4.000.000.000	(59.408.422.181)	255.005.068.238	3	Balance, December 31, 2007 as restated
Laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008		-	-	-	14.569.041.628	14.569.041.628		<i>Net Income for six months ended June 30 2008</i>
Saldo 30 Juni 2008 disajikan kembali (Tidak diaudit)		<u>200.000.000.000</u>	<u>110.413.490.419</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>(44.839.380.553)</u>	<u>269.574.109.866</u>		Balance, June 30, 2008 as restated (Unaudited)
Saldo 31 Desember 2008		200.000.000.000	110.413.490.419	4.000.000.000	(38.697.058.655)	275.716.431.764		Balance, December 31, 2008
Laba bersih untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009		-	-	-	10.709.755.721	10.709.755.721		<i>Net Income for six months ended June 30 2009</i>
Saldo 30 Juni 2009		<u>200.000.000.000</u>	<u>110.413.490.419</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>(27.987.302.934)</u>	<u>286.426.187.485</u>		Balance, June 30, 2009

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	2.818.311.562.130		2.386.902.701.762	Consumers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi:				Banks in connection with the transactions of:
- kerjasama penerusan pinjaman	1.344.444.081.681		2.034.236.383.308	- loan channeling cooperation
- kerjasama pembiayaan bersama	150.212.746.777		209.086.841.411	- joint financing cooperation
Pendapatan administrasi	159.382.644.091		168.003.545.292	Administration income
Lain-lain	107.348.264.962		40.176.756.412	Others
Jumlah penerimaan kas	<u>4.579.699.299.640</u>		<u>4.838.406.228.185</u>	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash disbursements for/to:
Dealer	(1.534.408.367.593)		(2.226.817.433.931)	Dealers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi:				Banks in connection with the transactions of:
- kerjasama penerusan pinjaman	(1.424.361.996.268)		(675.750.238.849)	- loan channeling cooperation
- kerjasama pembiayaan bersama	(290.987.756.516)		(382.282.416.766)	- joint financing cooperation
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(304.570.346.503)		(344.765.107.502)	General and administrative expenses, salaries and employees' benefits and others
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(360.964.063.581)		(188.279.361.926)	Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income
Beban pinjaman	(199.294.506.243)		(257.859.107.666)	Financing costs
Pajak penghasilan badan	-		(967.785.542)	Corporate income tax
Jumlah pengeluaran kas	<u>(4.114.587.036.704)</u>		<u>(4.076.721.452.182)</u>	Total cash disbursements
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>465.112.262.936</u>		<u>761.684.776.003</u>	Net Cash Provided by Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
STATEMENTS OF INCOME
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	2009	Catatan/ Notes	2008 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	15.174.176.200		3.388.570.889	<i>Interest income</i>
Hasil penjualan aset tetap	179.495.000	8	55.000.000	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(14.709.607.970)	8	(13.712.358.806)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	644.063.230		(10.268.787.917)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan hutang bank	(296.554.999.213)		(727.148.349.747)	<i>Repayment of bank loans</i>
Pelunasan hutang obligasi	(635.000.000.000)	16	(340.000.000.000)	<i>Repayment of bonds payable</i>
Penambahan hutang bank	425.000.000.000		488.000.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pelunasan hutang hubungan istimewa	(22.750.000.000)		(22.750.000.000)	<i>Repayment of due to related parties</i>
Penambahan hutang lain-lain hubungan istimewa	-	14	7.565.661.683	<i>Proceeds from due to related parties</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(529.304.999.213)		(594.332.688.064)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(63.548.673.047)		157.083.300.022	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	201.840.340.455		100.512.191.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	138.291.667.408	4	257.595.491.844	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multiartha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-52847.AH.01.02.Th.2008 tanggal 19 Agustus 2008.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang lembaga pembiayaan meliputi:

- a. Sewa guna usaha
- b. Anjak piutang
- c. Pembiayaan konsumen
- d. Kartu kredit.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multiartha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 54 dated August 12, 2008 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. These latest amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-52847.AH.01.02.Th.2008 dated August 19, 2008.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities covering the following areas:

- a. Leasing*
- b. Factoring*
- c. Consumer financing*
- d. Credit card.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.011/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mega Glodok Kemayoran, Gedung Kantor B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, dan memiliki kantor cabang dan kantor unit dengan total 141 lokasi yang antara lain di wilayah Jakarta, Bogor, Ciputat, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang, Solo, Pekanbaru, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, Gorontalo, Kendari dan Pare-Pare.

Perusahaan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000.000.000 atau Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 13 Desember 2004.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.011/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as Finance Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company's head office is located at Gedung Mega Glodok Kemayoran, Gedung Kantor B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, and it has totally one hundred and forty one (141) locations in, among others, Jakarta, Bogor, Ciputat, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang, Solo, Pekanbaru, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, Gorontalo, Kendari and Pare-Pare.

The Company started to focus its operations in consumer financing of two-wheeled motor vehicles in 1997.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000,000,000 or Rp100 per share and initial offering price of Rp700 per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 13, 2004.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000.000.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 8 Juni 2006.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 9 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 30 Mei 2007.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman
Wakil Presiden Komisaris	:	Lim Eng Khim
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Rita Mas'Oen*
Komisaris	:	Satinder Pal Singh Ahluwalia
Komisaris Independen	:	I Nyoman Tjager
Komisaris Independen	:	Mahendra Wardhana

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16), which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM. On June 8, 2005, the Company listed the bonds on the Surabaya Stock Exchange.

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000,000,000 (Note 16), which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). On June 8, 2006, the Company listed the bonds on the Surabaya Stock Exchange.

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 16), which became effective on May 9, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). On May 30, 2007, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

d. The Boards of Commissioners and Directors, and Employees

As of June 30, 2009, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

d. The Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Albertus Alex Hermanto	:
Direktur	:	Simon Tan Kian Bing	:
Direktur	:	Jenny Tjandra	:
Direktur	:	Dewi Anggesty Sah Bandar**	:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Mahendra Wardhana	:
Anggota	:	Heriyanti	:
Anggota	:	Tarmiden Sitorus	:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

* Mengundurkan diri pada tanggal 20 Juni 2009
 ** Mengundurkan diri pada tanggal 22 Juni 2009

*Resigned on June 20, 2009
 ** Resigned on June 22, 2009

Pada tanggal 30 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2008, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Rita Mas'Oen	:
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:
Komisaris	:	Sanjay Kapoor	:
Komisaris Independen	:	Tan Siddharta	:
Komisaris Independen	:	Mahendra Wardhana	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Simon Tan Kian Bing	:
Direktur	:	Albertus Alex Hermanto	:
Direktur	:	Jenny Tjandra	:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Mahendra Wardhana	:
Anggota	:	Heriyanti	:
Anggota	:	Anwar Setiabudi	:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing berjumlah Rp915.000.000 dan Rp2.572.980.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan masing-masing Rp990.000.000 dan Rp2.624.001.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 (Catatan 23).

Total compensation received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp915,000,000 and Rp2,572,980,000, respectively, for the period ended June 30, 2009 and Rp990,000,000 and Rp2,624,001,000, respectively, for the period ended June 30, 2008 (Note 23).

Perusahaan mempekerjakan 3.088 dan 3.218 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (tidak diaudit).

The Company has a total of 3,088 and 3,218 permanent employees as of June 30, 2009 and 2008, respectively (unaudited).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk agunan yang diambil alih dan instrumen derivatif yang masing-masing dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih dan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito, jika ada, yang digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the repossessed motor vehicles and derivative instruments, which are stated at net realizable value and fair value, respectively. The financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows present information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans. Deposits, if any, which are used as collateral are classified as "Time Deposits".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan, yaitu kas dan setara kas, piutang hubungan istimewa, hutang bank, biaya masih harus dibayar, piutang/kewajiban derivatif, hutang hubungan istimewa, hutang lain-lain, pendapatan bunga, beban umum dan administrasi - sewa serta beban pinjaman.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen
dan penyisihan piutang ragu-ragu

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama serta pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties relate to several accounts in the financial statements, namely, cash and cash equivalents, due from related parties, bank loans, accrued expenses, derivative receivable/payable, due to a related party, other payables, revenue-interest, general and administrative expenses - rent and financing costs.

All transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Consumer financing receivables and
allowance for doubtful accounts

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing as well as receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables, unearned consumer financing income and allowance for doubtful accounts.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen dan penyisihan piutang ragu-ragu (lanjutan)

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi periode berjalan.

Sejak tahun 2007, Perusahaan telah mengimplementasi manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006. Penyisihan kerugian dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, yang mengelompokkan aset dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya minimum persentase penyisihan penghapusan aset sebagai berikut:

Klasifikasi	Umur piutang jatuh tempo/ Aging of overdue	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	Tidak ada jatuh tempo/ No overdue	1%	Current
Dalam perhatian khusus	1 – 90 hari/days	5%	Special mention

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consumer financing receivables and allowance for doubtful accounts (continued)

Total interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the statements of income for the current period.

Since 2007, the Company has implemented the consolidated risk management for banks which exercise control over subsidiaries in compliance with Bank Indonesia regulation No. 8/6/PBI/2006 dated January 30, 2006. The allowance for possible losses is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", which classified assets into 5 (five) categories, with minimum percentages of allowance for possible losses, which are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen dan penyisihan piutang ragu-ragu (lanjutan)

Klasifikasi	Umur piutang jatuh tempo/ Aging of overdue
Kurang lancar	91 - 120 hari/days
Diragukan	121 - 180 hari/days
Macet	> 180 hari/days

Persentase penyisihan kerugian diatas diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia kecuali untuk klasifikasi "lancar" dimana persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka, termasuk provisi bank, dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Pengeluaran untuk renovasi kantor dengan jangka waktu sewa yang relatif pendek, umumnya kurang dari 4 (empat) tahun, disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" dan diamortisasi sepanjang masa manfaat sewa. Pembelian barang-barang yang ditujukan untuk berbagai program promosi selama masa pembiayaan konsumen, disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

f. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consumer financing receivables and allowance for doubtful accounts (continued)

Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
15%	Substandard
50%	Doubtful
100%	Loss

The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, in accordance with the Bank Indonesia regulation except for earning assets categorised as "current" where the rate is applied directly to the outstanding balance of consumer financing receivables.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the aging schedule. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses, including bank provision fees, are charged to operations over the periods benefited. Expenses for office renovation with relatively short rental periods, generally less than four (4) years, are presented as part of "Prepaid Expenses" account and amortized over the lease period. Purchases of goods for various promotional programs during the consumer financing periods, are presented as part of "Prepaid Expenses" account and being amortized over their benefited periods.

f. Property and equipment

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

(*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	10
Renovasi kantor yang sudah selesai	4
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4
Perabot kantor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Property and equipment (continued)

as the accounting policy for its property and equipment measurement. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Completely renovated offices
Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated.

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of income for the period.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Agunan yang diambil alih

Pada saat diambil alih, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambil alih dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang tidak tertagih dibukukan dalam laporan laba rugi periode berjalan sebagai penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih - beban lain-lain. Pada saat agunan yang diambil alih tersebut dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari akun yang bersangkutan. Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut, dicatat dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

h. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2d di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Repossessed motor vehicles

When repossessed, the repossessed motor vehicles are carried at net realizable value. The difference between the net realizable value of the repossessed motor vehicles and the balance of uncollectible consumer financing receivables is reflected in the statements of income for the period as provision for decline in market value of repossessed motor vehicles - other expense. If they are subsequently disposed, their carrying amounts are removed from the related accounts. Any resulting gains or losses, including expenses incurred subsequent to the foreclosure, are recognized in the statement of income for the related period.

h. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the stockholders' equity section in the balance sheets.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized using the straight-line method over the term of the bonds in accordance with the Rule Number VIII.G.7 regarding the Guidelines for the Presentation of Financial Statements which is the Attachment of the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

i. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2d above.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang (Catatan 2d).

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi periode berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali beban-beban/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2d, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

j. Akuntansi instrumen derivatif

Perusahaan melakukan transaksi/kontrak nilai tukar dan *swap* dalam mata uang asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari hutang Perusahaan dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expense recognition
(continued)

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2d).

The Company does not recognize interest income on consumer financing receivables that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the statement of income for the period.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income" in the statement of income for the period.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2d, are recognized when earned or incurred.

j. Accounting for derivative instruments

The Company enters into and engages in currency swap and foreign exchange contracts/transactions for the purpose of managing its foreign exchange rate exposures emanating from the Company's loans in foreign currencies.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Akuntansi instrumen derivatif (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs tengah yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp10.225 dan Rp9.225 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for derivative instruments (continued)

The Company applies PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 sets forth the accounting and reporting standards for derivatives transactions and hedging activities, which requires that every derivative instrument (including embedded derivatives) shall be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption that are generally accepted. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly in the current period statement of income.

k. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the prevailing middle rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the statement of income for the period.

As of June 30, 2009 and 2008, the middle rates of exchange used were Rp10,225 and Rp9,225 to US\$1, respectively.

l. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

m. Informasi segmen

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 28.

n. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 2.000.000.000 saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

o. Kewajiban imbalan paska-kerja

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan paska-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Segment information

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 28.

n. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period, which is 2,000,000,000 shares for each of the periods ended June 30, 2009 and 2008.

o. Liability for post-employment benefits

The Company recognizes a liability for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Kewajiban imbalan paska-kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

p. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum mewajibkan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan sebelumnya.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2008

Dalam rangka proses *mirroring* untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 mengenai penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan, pada tahun 2008, Perusahaan, sebagai anak perusahaan PT Bank Internasional Indonesia Tbk melakukan proses migrasi teknologi informasi dari sistem lama yang berdiri sendiri menjadi sistem yang terkoneksi dengan kantor pusat. Sistem lama menghitung akrual pendapatan bunga dengan cara akrual bulanan (*monthly accrual*) bukan akrual harian (*daily accrual*). Oleh karenanya, manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengubah metode pencatatan pengakuan piutang pendapatan bunga dari *monthly accrual* menjadi *daily accrual* dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dengan pengaruh atas perubahan tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Liability for post-employment benefits (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law of 2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles and practices requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and revenues and expenses during the period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

3. RESTATEMENT OF THE 2008 FINANCIAL STATEMENTS

Under the mirroring framework to comply with Bank Indonesia regulation No. 8/6/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning the implementation of consolidated risk management for banks which exercise control over subsidiaries, in 2008, the Company, as a subsidiary of PT Bank Internasional Indonesia Tbk, has conducted information technology migration from previous standalone system to interconnected system. Previous system calculated interest income accrual on a monthly accrual instead of daily accrual. Accordingly, the management of the Company decided to change the recording method of interest income accrual from monthly accrual to daily accrual and to restate the financial statements for the six-month period ended June 30, 2008 with the effect of this change as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Setara Kas - Deposito Berjangka Pihak ketiga PT Bank Muamalat Indonesia	25.000.000.000 25.000.000.000	- -
<u>Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26a)</u> PT Bank Internasional Indonesia Tbk	25.000.000.000	147.000.000.000
Jumlah Setara Kas - Deposito Berjangka	50.000.000.000	147.000.000.000
Jumlah	138.291.667.408	257.595.491.844
Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka - Rupiah	6,5%-12%	9,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Cash Equivalents - Time Deposits <u>Third party</u> PT Bank Muamalat Indonesia	-
<u>Related party (Note 26a)</u> PT Bank Internasional Indonesia Tbk	147.000.000.000
Total Cash Equivalent - Time Deposits	147.000.000.000
Total	257.595.491.844
Annual interest rates of time deposits - Rupiah	9,00%

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	8.275.879.256.777	9.395.245.170.114
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 25 dan 26b)	(4.173.864.468.095)	(3.840.237.687.582)
Sub-jumlah	4.102.014.788.682	5.555.007.482.532
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.612.171.368.866)	(1.990.830.666.107)
Piutang pembiayaan konsumen	2.489.843.419.816	3.564.176.816.425
Penyisihan piutang ragu-ragu	(74.449.708.083)	(156.426.594.066)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	2.415.393.711.733	3.407.750.222.359
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun - Rupiah	28% - 36%	28% - 32%

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Consumer financing receivables - gross	9.395.245.170.114
<u>Less amounts financed by bank relating to the loan channeling cooperation transactions (Notes 25 and 26b)</u>	(3.840.237.687.582)
Sub-total	5.555.007.482.532
Unearned consumer financing income	(1.990.830.666.107)
Consumer financing receivables	3.564.176.816.425
Allowance for doubtful accounts	(156.426.594.066)
Consumer Financing Receivables - Net	3.407.750.222.359
Average effective annual interest rates - Rupiah	28% - 32%

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo Dalam Waktu	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	Due in
Telah jatuh tempo	287.259.266.973	375.052.240.026	Due
< 1 tahun	4.545.143.832.597	4.723.053.460.422	< 1 year
1 - 2 tahun	2.657.360.544.874	3.095.410.653.602	1 - 2 years
> 2 tahun	786.115.612.333	1.201.728.816.064	> 2 years
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - kotor	8.275.879.256.777	9.395.245.170.114	Total Consumer Financing Receivables - gross

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Saldo awal	80.437.551.973	152.647.300.991	Beginning balance
Penyisihan piutang ragu-ragu selama periode berjalan	103.763.587.177	106.628.118.789	Additions during the period
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode berjalan	(109.751.431.067)	(102.848.825.714)	Write-offs during the period
Saldo akhir	74.449.708.083	156.426.594.066	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	Due in
Telah jatuh tempo	375.052.240.026	Due
< 1 tahun	4.723.053.460.422	< 1 year
1 - 2 tahun	3.095.410.653.602	1 - 2 years
> 2 tahun	1.201.728.816.064	> 2 years
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - kotor	9.395.245.170.114	Total Consumer Financing Receivables - gross

The changes of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Saldo awal	152.647.300.991	Beginning balance
Penyisihan piutang ragu-ragu selama periode berjalan	106.628.118.789	Additions during the period
Penghapusan piutang tak tertagih selama periode berjalan	(102.848.825.714)	Write-offs during the period
Saldo akhir	156.426.594.066	Ending balance

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.171.319.038.322 dan Rp1.626.863.211.444 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang pemegang saham dan hutang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*, dan masing-masing sebesar Rp928.007.074.250 dan Rp1.453.273.671.754 sebagai jaminan atas hutang obligasi (Catatan 10, 11, 14, 16 dan 25).

As of June 30, 2009 and 2008, the consumer financing receivables amounting to Rp1,171,319,038,322 and Rp1,626,863,211,444, respectively, are pledged as collateral on a recourse basis to the bank loans, shareholder loan and payables on joint financing transactions, and Rp928,007,074,250 and Rp1,453,273,671,754 to the bonds payable, respectively (Notes 10, 11, 14, 16 and 25).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai (Catatan 25).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the financed two-wheeled motor vehicles (Note 25).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pinjaman karyawan	6.784.888.998	7.629.342.664	Loans to employees
Klaim asuransi	5.976.418.701	1.965.346.640	Insurance claims
Lain-lain	25.413.603.290	22.518.011.399	Others
Jumlah	38.174.910.989	32.112.700.703	Total

6. OTHER RECEIVABLES

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pinjaman karyawan, kecuali pinjaman kepada direktur yang dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.

Jaminan dari pinjaman karyawan untuk pemilikan kendaraan adalah BPKB yang dibiayai.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2009
Barang promosi dan sponsor <i>tour dealer</i>	35.825.846.431
Sewa dan renovasi kantor	13.434.367.094
Uang muka dealer	19.622.639.555
Provisi bank	12.852.990.327
Lain-lain	12.488.629.340
Jumlah	94.224.472.747

Barang promosi merupakan pembelian barang-barang yang diberikan kepada konsumen melalui berbagai program promosi dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Sponsor *tour dealer* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk perjalanan dealer.

8. ASET TETAP

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Loans to employees, except loans to directors which beared annual interest 5%, represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to six (6) years.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the BPKB of the financed vehicles.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Barang promosi dan sponsor <i>tour dealer</i>	51.191.041.743	Promotional goods and tour dealer sponsorship
Sewa dan renovasi kantor	15.811.571.698	Office rentals and renovations
Uang muka dealer	36.017.970.443	Dealer advances
Provisi bank	19.303.332.527	Bank provision fees
Lain-lain	23.442.325.166	Others
Jumlah	145.766.241.577	Total

Promotional goods represent goods purchased to be given to consumers through various promotional programs for the purpose of increasing the Company's revenues.

Tour dealer sponsorship represents expense which is paid by the Company to dealer's touring.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni 2009/June 30, 2009

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	798.005.266	-	-	-	798.005.266	Land
Bangunan	5.199.956.143	-	-	-	5.199.956.143	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	29.302.281.030	3.332.927.553	-	-	32.635.208.583	Completely renovated offices
Kendaraan	21.963.372.701	2.546.880.503	313.800.000	-	24.196.453.204	Vehicles
Peralatan kantor	46.115.144.489	8.692.139.508	-	8.167.848.000	62.975.131.997	Office equipment
Perabot kantor	8.551.273.915	137.660.406	-	-	8.688.934.321	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	111.930.033.544	14.709.607.970	313.800.000	8.167.848.000	134.493.689.514	Sub-total
Peralatan dalam proses instalasi	8.167.848.000	-	-	(8.167.848.000)	-	Equipment under installation
Jumlah Biaya Perolehan	120.097.881.544	14.709.607.970	313.800.000	-	134.493.689.514	Total Cost

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

30 Juni 2009/June 30, 2009						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.328.149.116	168.223.057	929.640.886	-	566.731.287	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	23.204.836.152	2.244.596.078	-	-	25.449.432.230	Completely renovated offices
Kendaraan	9.773.777.276	2.030.368.226	313.800.000	-	11.490.345.502	Vehicles
Peralatan kantor	32.706.671.262	4.134.159.240	-	-	36.840.830.502	Office equipment
Perabot kantor	6.205.823.145	524.764.732	-	-	6.730.587.877	Office furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	73.219.256.951	9.102.111.333	1.243.440.886	-	81.077.927.398	Total Accumulated Depreciation
JumlahTercatat	46.878.624.593				53.415.762.116	Carrying Amount
30 Juni 2008/June 30, 2008 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	798.005.266	-	-		798.005.266	Land
Bangunan	5.199.956.143	-	-		5.199.956.143	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	24.702.837.020	2.803.825.925	-		27.506.662.945	Completely renovated offices
Kendaraan	8.609.314.594	5.840.329.301	84.150.000		14.365.493.895	Vehicles
Peralatan kantor	37.375.170.774	4.071.647.679	34.228.667		41.412.589.786	Office equipment
Perabot kantor	7.226.935.722	996.555.901	-		8.223.491.623	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	83.912.219.519	13.712.358.806	118.378.667		97.506.199.658	Sub-total
Peralatan dalam proses instalasi	8.170.834.150	-	-		8.170.834.150	Equipment under installation
Jumlah Biaya Perolehan	92.083.053.669	13.712.358.806	118.378.667		105.677.033.808	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	991.703.002	932.406.970	-		1.924.109.972	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	18.882.287.358	1.418.256.839	-		20.300.544.197	Completely renovated offices
Kendaraan	7.867.866.018	564.921.100	84.150.000		8.348.637.118	Vehicles
Peralatan kantor	26.614.041.607	2.701.044.945	-		29.315.086.552	Office equipment
Perabot kantor	5.013.959.084	616.338.311	-		5.630.297.395	Office furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	59.369.857.069	6.232.968.165	84.150.000		65.518.675.234	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	32.713.196.600				40.158.358.574	Carrying Amount

Beban penyusutan adalah sebesar Rp8.172.470.447 (termasuk penyesuaian biaya penyusutan bangunan periode 2008 sebesar Rp929.640.886) dan Rp6.232.968.165, masing-masing untuk periode 2009 dan 2008.

Depreciation charged to operations amounted to Rp8,172,470,447 (including adjustment of building depreciation expense period 2008 amounting to Rp929,640,886) and Rp6,232,968,165 in 2009 and 2008, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Hasil penjualan aset tetap	179.495.000	55.000.000
Nilai buku aset tetap	-	34.228.667
Laba Penjualan Aset Tetap	179.495.000	20.771.333

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2008, peralatan dalam proses instalasi merupakan biaya sehubungan dengan proyek untuk pemasangan sistem komputer baru, yang telah selesai di bulan Januari 2009.

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB yang berlokasi di Samarinda, Kalimantan Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 7 Agustus 2026 dan 23 September 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp149.809.374.776 dan AS\$602.197 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp82.467.412.238 pada tanggal 30 Juni 2008. Pada tanggal 30 Juni 2009, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Sinar Mas dan PT Asuransi Jaya Proteksi dan pada tanggal 30 Juni 2008, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Eka Lloyd Jaya, PT Asuransi Tokyo Marine, PT China Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sari Jaya.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
	55.000.000	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
	34.228.667	<i>Net book value of property and equipment</i>
	20.771.333	Gain on Sale of Property and Equipment

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Revenues - Others" in the statements of income.

As of June 30, 2008, equipment under installation represents the cost of project to install new computer system, which has been completed by January 2009.

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Samarinda, East Kalimantan and Yogyakarta Province will expire on August 7, 2026 and September 23, 2020. Management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment of the recoverability of the property and equipment, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of June 30, 2009 and 2008.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp149,809,374,776 and US\$602,197 as of June 30, 2009 and Rp82,467,412,238 as of June 30, 2008, respectively. As of June 30, 2009, property and equipment are insured through PT Sinar Mas and PT Asuransi Jaya Proteksi and as of June 30, 2008, property and equipment are insured through PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Eka Lloyd Jaya, PT Asuransi Tokyo Marine, PT China Insurance Indonesia and PT Asuransi Sari Jaya.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Sebagian dari aset tetap tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT BCA Finance, pihak ketiga, dan PT BII Finance Center, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 14).

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari akun-akun Taksiran Tagihan Pajak masing-masing sebesar Rp41.029.971.980 dan Rp41.030.651.647 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 13), Agunan Yang Diambil Alih - setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar Rp3.042.439.536 pada periode 2009 dan Rp3.600.263.465 pada periode 2008 dan Lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari nilai penjualan agunan yang diambil alih tersebut.

10. HUTANG BANK

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	225.000.000.000	118.000.000.000
Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura	184.050.000.000	371.784.090.920
Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesselschaft MBH, Jerman	142.013.920.700	177.430.569.750
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000.000	-
PT Bank Sinarmas	24.109.255.570	-
PT Bank Syariah Mandiri	2.677.570.530	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	-	11.111.111.111
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>677.850.746.800</u>	<u>678.325.771.781</u>
<u>Pihak yang memiliki hubungan</u> <u>istimewa (Catatan 26h)</u>		
PT Bank DBS Indonesia	-	64.916.666.661
PT Bank Syariah Mandiri	-	46.786.612.641
Sub-jumlah pihak yang memiliki hubungan istimewa	<u>-</u>	<u>111.703.279.302</u>
Jumlah	<u>677.850.746.800</u>	<u>790.029.051.083</u>
Tingkat bunga tahunan	12,00% - 18,00%	12,00% - 15,50%

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

A portion of the above property and equipment is used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT BCA Finance, a third party, and PT BII Finance Center, a related party (Note 14).

9. OTHER ASSETS

This account consists of Estimated Claims for Tax Refund amounting to Rp41,029,971,980 and Rp41,030,651,647 as of June 30, 2009 and 2008 (Note 13), respectively, Repossessed Motor Vehicles - net of allowance for decline in market value of Rp3,042,439,536 in 2009 and Rp3,600,263,465 in 2008 and Others accounts.

Management believes that the above allowance for decline in market value of repossessed motor vehicles is adequate to cover possible losses that may arise from the sales of repossessed motor vehicles.

10. BANK LOANS

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
<u>Third Parties</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura		
Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesselschaft MBH, Germany		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Sinarmas		
PT Bank Syariah Mandiri		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)		
Sub-total third parties		
<u>Related Parties (Note 26h)</u>		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Syariah Mandiri		
Sub-total related parties		
Total		
Annual interest rates		

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/FI-MM/LEG/05 tanggal 3 April 2006, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000.000.000 yang digunakan sebagai fasilitas jangka pendek untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 16% per tahun dan dapat berubah. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan konsumen minimal sebesar 100% dari nilai *outstanding* pokok pinjaman (Catatan 5).

Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/FI-MM/LEG/06/Per.III tanggal 27 November 2007 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian kredit yang semula berakhir pada tanggal 31 Oktober 2007 menjadi 31 Oktober 2008 dan jumlah maksimum dana yang disediakan yang semula sebesar Rp450.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Oktober 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 002/FIT-MM/LEG/09 tanggal 17 Maret 2009, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000.000.000 yang digunakan sebagai pembiayaan kendaraan bermotor. Jangka waktu Fasilitas Pinjaman Tetap ini ditentukan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 17 April 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan konsumen minimal sebesar 100% dari nilai *outstanding* pokok pinjaman dan mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 10 kali (Catatan 5).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15% pada tahun 2009.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Panin tersebut di atas.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 001/FI-MM/LEG/05 dated April 3, 2006, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") agreed to provide a Working Capital Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp300,000,000,000, which was used as a short-term credit facility for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 16% per year which is subject to change any time. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100% of the amount of the outstanding loan (Note 5).

This agreement has been amended several times, the last by Credit Agreement Amendment No. 001/FI-MM/LEG/06/Per.III dated November 27, 2007 concerning the change in the term of credit agreement facility which previously will end on October 31, 2007 but was changed to October 31, 2008 and the maximum available fund which previously amounted to Rp450,000,000,000 was changed to Rp500,000,000,000.

The loan facility bore annual interest rate at 10.75% in 2008. This facility was paid on October 13, 2008.

Based on the Credit Agreement No. 002/FIT-MM/LEG/09 dated March 17, 2009, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") agreed to provide a Fixed Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp300,000,000,000, which was used as motor vehicle financing. The term of Fixed Loan Facility is determined since the agreement signed until April 17, 2010. The loan bears interest rate at 15% per year. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100% of the amount of the outstanding loan and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times (Note 5).

The loan facility bore annual interest rate at 15% in 2009.

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank Panin.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 15 November 2006, HVB (sebagai *mandated lead arranger*), *Financial Institutions* (kreditur) dan PT Bank Permata Tbk (sebagai agen penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$66.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan konsumen (Catatan 5). Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar total margin di atas LIBOR. Pada tanggal 5 Desember 2006, Perusahaan mencairkan fasilitas tersebut dengan kurs Rp9.140 per AS\$1, dengan tingkat bunga sebesar 13,08%. Pokok pinjaman diangsur sebanyak 33 kali angsuran mulai 5 Januari 2007 sampai 5 Maret 2010 untuk *Tranche 1* dan mulai 5 Pebruari 2007 sampai 5 Maret 2010 untuk *Tranche 2*, dan masing-masing sebesar 3% dari jumlah terhutang.

Lembaga Keuangan terdiri dari:
Mandated Lead Arrangers

HVB	:	US\$20.000.000	:
PT Bank Pan Indonesia Tbk	:	US\$20.000.000	:
<u>Lead Arranger</u>			
PT Bank UOB Indonesia	:	US\$10.000.000	:
<u>Arranger</u>			
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	:	US\$8.000.000	:
State Bank of India, Cabang Singapura	:	US\$5.000.000	:
PT Bank Maybank Indocorp	:	US\$3.000.000	:

Jumlah : **US\$66.000.000** :

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh saldo yang belum dilunasi atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$18.000.000 dan AS\$42.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan tanpa persetujuan dari HVB tidak diperkenankan menjadi kreditur, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan dan perjanjian kredit dengan karyawan atau direksi dengan jumlah maksimum AS\$1.000.000.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Gearing ratio	:	max. 10 : 1	:
Security margin	:	≥110%	:

10. BANK LOANS (continued)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB)

Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated November 15, 2006, HVB (as the mandated lead arranger), the *Financial Institutions* (the original lenders) and PT Bank Permata Tbk (as the local security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$66,000,000, which was used for motor vehicles financing (Note 5). This facility is secured by consumer financing receivables and bears interest rate at total of margin plus LIBOR. On December 5, 2006, the Company utilized the facility with the exchange rate of Rp9,140 per US\$1, with interest rate of 13.08%. The principal installment is 33 times starting from January 5, 2007 to March 5, 2010 for *Tranche 1* and February 5, 2007 to March 5, 2010 for *Tranche 2*, and each installment amounts to 3% of total outstanding loan.

The Financial Insitutions consist of:
Mandated Lead Arrangers

HVB	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
<u>Lead Arranger</u>	
PT Bank UOB Indonesia	
<u>Arrangers</u>	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
State Bank of India, Singapore Branch	
PT Bank Maybank Indocorp	

Total

As of June 30, 2009 and 2008, the total amount outstanding under this facility amounting to US\$18,000,000 and US\$42,000,000, respectively.

While the loan is still outstanding, the Company without the approval of HVB, is not allowed to be a creditor in respect of any financial indebtedness except for ordinary course of business and loans made to employees or directors with a maximum amount of US\$1,000,000.

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

Financial Covenants

Gearing ratio
Security margin

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh HVB tersebut di atas.

Deutsche Investitions – Und Entwicklungsgesellschaft MBH, Jerman (DEG)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Agustus 2006, DEG setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$25.000.000 (Catatan 15). Jangka waktu pinjaman adalah selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2011. Suku bunga tahunan adalah tetap sebesar 7,34%, yang digunakan untuk pembiayaan konsumen (Catatan 5), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen. Angsuran pokok dan bunga dibayar setiap 6 (enam) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$2.777.777 atau ekuivalen sebesar Rp25.347.215.125 pada periode 2009 dan 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh saldo yang belum dilunasi atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$13.888.892 dan AS\$19.444.446.

Perjanjian dengan DEG mensyaratkan Perusahaan tidak dapat mengambil alih kewajiban termasuk memberikan jaminan dengan jumlah melebihi AS\$1.000.000 kecuali untuk usaha normal Perusahaan tanpa memperoleh persetujuan dari DEG.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio <i>exposure</i> satu peminjam	:	max. 15%	:
Rasio satu kelompok <i>economic exposure</i>	:	max. 25%	:
Rasio total klien besar <i>exposure</i>	:	max. 400%	:
Rasio <i>exposure</i> pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa	:	max. 10%	:
Rasio piutang bermasalah	:	max. 15%	:
Rasio selisih waktu jatuh tempo	:	max. 100%	:
Rasio hutang terhadap ekuitas	:	12:1	:
Rasio ekuitas terhadap total asset	:	min. 12%	:
Rasio beban terhadap pendapatan	:	max. 80%	:
Rasio margin tingkat suku bunga bersih	:	min. 5%	:
Rasio selisih mata uang asing yang tidak di- <i>hedging</i>	:	15% - 100%	:

10. BANK LOANS (continued)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by HVB.

Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MBH, Germany (DEG)

Based on the Credit Agreement dated August 9, 2006, DEG agreed to provide a credit facility with a maximum amount of US\$25,000,000 (Note 15). The term of the facility is five (5) years and will mature on July 15, 2011. The facility bears annual fixed interest rate of 7.34% to be used for consumer financing (Note 5) which is secured by consumer financing receivables. The principal and interest are paid semi-annually based on the schedule of payment.

The Company has made an installment principal payment amounting to US\$2,777,777 or equivalent to Rp25,347,215,125 in 2009 and 2008.

As of June 30, 2009 and 2008, the total amount outstanding under this facility amounting to US\$13,888,892 and US\$19,444,446, respectively.

Under the above agreement with DEG, the Company, without prior approval from DEG is not allowed to assume liabilities including contingent liabilities (guarantees), exceeding the aggregate of more than US\$1,000,000 except for those in the ordinary course of business.

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

Financial Covenants

Single borrower exposure ratio
Single economic group exposure ratio
Aggregate large client exposure ratio
Related parties exposure ratio
Open credit risk ratio
Maturity gap ratio
Debt to borrower's equity ratio
Equity/total assets ratio
Cost to income ratio
Net interest margin
Aggregate unhedged open currency position ratio

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

Deutsche Investitions – Und Entwicklungsgesellschaft MBH, Jerman (DEG) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh DEG tersebut di atas, kecuali untuk rasio piutang bermasalah. Namun demikian, Perusahaan tetap memenuhi kewajiban pembayaran kepada DEG dengan tepat waktu.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 72 tanggal 27 Maret 2006, PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") setuju untuk memberikan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum adalah sebesar Rp100.000.000.000 sebagai fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari Bank DBS ditambah 2% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang disepakati bersama, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5) dengan jumlah sekurang-kurangnya 90% dari jumlah pokok fasilitas kredit.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *security ratio* sebesar minimum 90% dan ratio hutang terhadap ekuitas maksimum sebesar 10 kali.

Perjanjian pemberian Fasilitas Kredit Berjangka antara Perusahaan dan Bank DBS telah berakhir pada tanggal 27 Februari 2009.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 114/PEP-DBSI/IV/2009 tanggal 7 April 2009, Bank DBS setuju untuk memberikan fasilitas kredit tidak bergulir dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sebagai fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Fasilitas perbankan ini jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari Bank DBS ditambah 2,5% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang disepakati bersama, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 125% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *security ratio* sebesar minimum 125% dan ratio hutang terhadap ekuitas maksimum sebesar 10 kali.

10. BANK LOANS (continued)

Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MBH, Germany (DEG) (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by DEG, except for open credit risk ratio. However, the Company still complies with payment schedule to DEG.

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 72 dated March 27, 2006, PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") agreed to provide a revolving term loan facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000, for motor vehicle financing. The credit facility will mature on March 27, 2009. The loan bears interest rate at cost of fund from Bank DBS plus 2% per annum or other interest rate agreed by both parties and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 5) with a minimum of 90% of the amount of the credit facility.

As long as the loan is still outstanding, the Company shall maintain a security coverage at the minimum of 90% and maximum debt to equity ratio of 10 times.

The Revolving Term Loan Facility agreement between the Company and Bank DBS has expired on February 27, 2009.

Based on the Credit Agreement No. 114/PEP-DBSI/IV/2009 dated April 7, 2009, Bank DBS agreed to provide an uncommitted revolving credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000, for motor vehicle financing. The credit facility matured on March 27, 2010. The loan bears interest rate at cost of fund from Bank DBS plus 2.5% per annum or other interest rate agreed by both parties, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 125% of the amount of credit facility (Note 5).

As long as the loan is still outstanding, the Company shall maintain a security coverage of minimum of 125% and maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank DBS Indonesia tersebut di atas.

PT Bank Sinarmas

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 7 Mei 2009, PT Bank Sinarmas setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 17% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan konsumen minimal sebesar 100% dari nilai *outstanding* pokok pinjaman (Catatan 5).

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *security ratio* sebesar minimum 100%.

Pada tanggal 30 June 2009, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Sinarmas tersebut di atas.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad Al-Murabahah dengan Bank Syariah Mandiri dimana Bank Syariah Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan pertama. Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 110% dari piutang pokok (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri tersebut di atas.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank DBS Indonesia.

PT Bank Sinarmas

Based on the Credit Agreement 34 dated May 7, 2009, PT Bank Sinarmas agreed to provide a Credit Facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000. The term of the facility is twenty four (24) months starting from the first withdrawal. As of June 30, 2009, the loan will mature on May 11, 2011. The loan bears interest rate at 17% per year and subject to change any time. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables to customer at 100% of the amount of the outstanding loan (Note 5).

As long as the loan is still outstanding, the Company shall maintain a security coverage of minimum 100%.

As of June 30, 2009, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank Sinarmas.

PT Bank Syariah Mandiri

On June 21, 2006, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Al-Murabahah with Bank Syariah Mandiri, whereby Bank Syariah Mandiri agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility is forty-eight (48) months since the first drawdown date. As of June 30, 2009, the loan will mature on December 27, 2009. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110% of the principal (Note 5).

As of June 30, 2009 dan 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank Syariah Mandiri.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 21 Februari 2006, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan jaminan berupa fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dalam kondisi lancar dengan nilai coverage ratio minimum 125% dari seluruh fasilitas kredit yang ditarik (Catatan 5).

Perjanjian dengan Bank CIMB Niaga mensyaratkan Perusahaan untuk tidak memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain dengan nilai diatas Rp10.000.000.000 tanpa memperoleh persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

Perjanjian pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan Pinjaman Tetap Angsuran antara Perusahaan dan Bank CIMB Niaga telah berakhir pada tanggal 23 Februari 2009.

Perjanjian-perjanjian dengan Bank DBS Indonesia, Bank Sinarmas, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin, Bank CIMB Niaga, DEG, dan HVB mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal, perubahan pemilikan pemegang saham dan pengurus Perusahaan; pembiayaan kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; pembagian dividen; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain; dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Formerly PT Bank Lippo Tbk)

Based on the Credit Agreement No. 11 dated February 21, 2006, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") agreed to provide a Working Capital Credit Facility with Fixed Installment Loan amounting to Rp50,000,000,000. The term of the facility is thirty-six (36) months starting from the signing date of the agreement and the facility is guaranteed by the consumer financing receivables with current collectibility rating and minimum coverage ratio of 125% of the total amount of the credit facility withdrawn (Note 5).

Under the above agreement with Bank CIMB Niaga, the Company, without prior approval from Bank CIMB Niaga shall not grant a loan or credit to other parties exceeding the amount of Rp10,000,000,000.

The Working Capital Credit Facility with Fixed Installment Loan Agreement between the Company and Bank CIMB Niaga has expired on February 23, 2009.

Under the above agreements with Bank DBS Indonesia, Bank Sinarmas, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin, Bank CIMB Niaga, DEG and HVB, the Company, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction, changes in the Company's stockholdings and management; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; distribute dividends; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties; and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2009
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	100.000.000.000
International Finance Corporation	91.000.000.000
Jumlah	191.000.000.000
Tingkat bunga tahunan	13,03% - 14,75%

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi tanggal 30 Nopember 2007, BII setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur modal Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,75% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2014.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp7.312.052.181 dan Rp7.354.233.257 pada periode enam bulan yang berakhir 2009 dan 2008 (Catatan 22 dan 26f). Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan mencatat bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp808.219.178 dan Rp860.416.667 pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 (Catatan 12 dan 26f).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio risiko kecukupan modal tertimbang	: $\geq 10\%$:
Rasio ekuitas terhadap aset	: $\geq 8\%$:
Rasio <i>economic exposure group</i>	: $\leq 15\%$:
Rasio <i>total large exposure</i>	: $\leq 50\%$:
Rasio <i>exposure</i> pada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa	: $\leq 15\%$:
Rasio piutang bermasalah	: $\leq 25\%$:
Rasio aset tetap ditambah investasi modal	: $\leq 25\%$:
Rasio risiko tingkat suku bunga	: $\leq 10\%$:
Rasio selisih waktu jatuh tempo pertukaran mata uang asing	: $\geq -150\%$:
Rasio jumlah selisih negatif waktu jatuh tempo	: $\geq -300\%$:
<i>Gearing ratio</i>	: max. 10 : 1	:
<i>Non-performing loan</i>	: $\leq 6\%$:

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BII tersebut di atas.

11. DUE TO RELATED PARTIES

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	100.000.000.000
International Finance Corporation	136.500.000.000
Jumlah	236.500.000.000
Tingkat bunga tahunan	13,03% - 14,75%

PT Bank Internasional Indonesia Tbk
International Finance Corporation

Total

Annual interest rates

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the Subordinated Loan Agreement dated November 30, 2007, BII agreed to provide a credit facility at the maximum amount of Rp100,000,000,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.75% per annum and will be due on November 30, 2014.

Interest incurred for this facility amounting to Rp7,312,052,181 and Rp7,354,233,257 for six-month period ended 2009 and 2008, respectively (Notes 22 and 26f). As of June 30, 2009 and 2008, the Company recorded accrued interest amounting to Rp808,219,178 and Rp860,416,667 (Notes 12 and 26f).

While the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

Financial Covenants

<i>Risk weighted capital adequacy ratio</i>
<i>Equity to assets ratio</i>
<i>Economic group exposure ratio</i>
<i>Aggregate large exposures ratio</i>
<i>Related parties exposure ratio</i>
<i>Open credit risk ratio</i>
<i>Fixed assets plus equity investments ratio</i>
<i>Interest rate risk ratio</i>
<i>Foreign currency maturity gap ratio</i>
<i>Aggregate negative maturity gap ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>
<i>Non-performing loan</i>

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by BII.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 6 Juli 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan *International Finance Corporation* ("IFC"), dimana IFC setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan konsumen, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5). Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mencairkan fasilitas tersebut dengan kurs Rp9.100 per AS\$1 atau sebesar Rp182.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,03%. Angsuran pokok dan bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan tanggal 15 Maret 2011.

Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$2.500.000 atau ekuivalen sebesar Rp22.750.000.000 pada periode 2009 dan 2008 sehingga saldo hutang kepada IFC pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp91.000.000.000 dan Rp136.500.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan tanpa persetujuan IFC tidak diperkenankan membayar dividen kepada pemegang saham atau membeli saham Perusahaan (dalam hal Perusahaan gagal membayar hutang kepada IFC pada saat jatuh tempo); menjaminkan aset atau pendapatan Perusahaan; berhutang kepada pihak lain dengan status lebih tinggi daripada pinjaman IFC; melakukan transaksi di luar kegiatan usaha normal Perusahaan; membuat perjanjian manajemen, kerjasama, bagi-hasil atau perjanjian royalti; mengubah visi; mengubah tahun buku; mengubah jenis usaha; melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi; atau menjual, mentransfer aset utama Perusahaan; membentuk anak Perusahaan; menggunakan pinjaman dari luar daerah teritori anggota World Bank dan menghapus piutang dijaminkan dalam pinjaman tersebut.

11. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

International Finance Corporation (IFC)

On July 6, 2006, the Company entered into a credit agreement with International Finance Corporation ("IFC"), whereby IFC agreed to provide a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000, which was used for motor vehicles financing with the consumer financing receivables as the security (Note 5). On September 12, 2006, the Company utilized the facility with the exchange rate of Rp9,100 per US\$1 or amounting to Rp182,000,000,000, with fixed interest rate of 13.03%. The principal installment and interest should be paid semi-annually up to March 15, 2011.

The Company has made principal installment payments amounting to US\$2,500,000 or equivalent to Rp22,750,000,000 in 2009 and 2008, so that the loan balance payable to IFC as of June 30, 2009 and 2008 amounted to Rp91,000,000,000 and Rp136,500,000,000, respectively.

While the agreement is still outstanding, without the approval of IFC, the Company is not allowed to, among others, distribute dividends to shareholders or acquire any shares of the Company (in the event of default on the loan); create any lien (other than the security) on any property, revenues or other assets; create any indebtedness that is secured or ranks prior or senior to this loan; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's length arrangements; enter into any management, partnership, profit-sharing or royalty agreement; change the charter, change the financial year; change the nature or scope of the business and operations; undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, or, sell or transfer a substantial part of its assets; form any subsidiaries; use the proceeds of any disbursement in the territories of any country which is not a member of the World Bank and remove any security on the motorcycle loan from the security.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

11. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio risiko kecukupan modal tertimbang	: ≥ 10%	:
Rasio ekuitas terhadap aset	: ≥ 8%	:
Rasio <i>economic exposure group</i>	: ≤ 15%	:
Rasio <i>total large exposure</i>	: ≤ 50%	:
Rasio <i>exposure</i> pada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa	: ≤ 15%	:
Rasio piutang bermasalah	: ≤ 25%	:
Rasio aset tetap ditambah investasi modal	: ≤ 25%	:
Rasio risiko nilai tukar mata uang asing	: ≤ 25%	:
Rasio risiko nilai tukar satu mata uang asing	: ≤ 10%	:
Rasio risiko tingkat suku bunga	: ≤ 10%	:
Rasio risiko total tingkat suku bunga	: ≤ 20%	:
Rasio selisih waktu jatuh tempo pertukaran mata uang asing	: ≥ -150%	:
Rasio jumlah selisih negatif waktu jatuh tempo	: ≥ -300%	:

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh IFC tersebut di atas.

11. DUE TO RELATED PARTIES (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

In addition, while the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

Financial Covenants

Risk weighted capital adequacy ratio
Equity to assets ratio
Economic group exposure ratio
Aggregate large exposures ratio
Related parties exposure ratio
Open credit risk ratio
Fixed assets plus equity investments ratio
Aggregate foreign exchange risk ratio
Single currency foreign exchange risk
Interest rate risk ratio
Aggregate interest rate risk ratio
Foreign currency maturity gap ratio
Aggregate negative maturity gap ratio

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by IFC.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008 (tidak diaudit/ (unaudited)
Pihak ketiga		
Bunga	25.423.206.989	32.953.468.727
Komisi dan bonus karyawan	5.893.666.523	8.118.182.779
Lain-lain	710.820.389	4.103.716.768
Sub-jumlah	32.027.693.901	45.175.368.274
Pihak-pihak yang memiliki hubungan Istimewa (Catatan 26e, 26f dan 26g)		
Bunga	4.251.709.041	9.500.403.134
Jumlah	36.279.402.942	54.675.771.408

12. ACCRUED EXPENSES

Third parties
Interests
Employees' commissions and bonus
Others
Sub-total
Related parties (Notes 26e, 26f and 26g)
Interests
Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

13. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Hutang pajak penghasilan:			<i>Income taxes payable:</i>
Pasal 21	852.041.464	1.140.383.098	Article 21
Pasal 23	171.847.111	195.544.750	Article 23
Pasal 26	56.669.710	115.821.666	Article 26
Jumlah	1.080.558.285	1.451.749.514	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi	14.458.909.222	23.790.309.123	<i>Income before tax expense as shown in the statements of income</i>
Ditambah (dikurangi): <u>Beda temporer</u>			<i>Add (deduct): <u>Temporary differences</u></i>
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	792.644.013	(134.016.347)	<i>Provision for decline in market value of repossessed motor vehicles</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu setelah dikurangi penghapusan piutang tak tertagih	(9.740.663.730)	3.779.293.075	<i>Provision for doubtful accounts net of write-off of consumer financing receivables</i>
Penyisihan imbalan paska-kerja	917.547.130	-	<i>Provision for employee benefits</i>
Amortisasi atas pendapatan ditangguhkan yang berasal dari administrasi dan beban-beban langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan kredit pembiayaan konsumen	(14.549.701.473)	(9.115.998.809)	<i>Amortization on deferred administration income and initial direct cost for consumer financing</i>
<u>Beda tetap</u>			<i><u>Permanent differences</u></i>
Sumbangan	27.305.361	11.335.000	<i>Donations</i>
Pajak Pph 21 ditanggung pemberi kerja	5.153.189.295	-	<i>Employee income tax bound by employer</i>
Denda pajak	1.281.400	2.895.328.986	<i>Tax penalties</i>
Asuransi kesehatan	9.361.224.080	-	<i>Health Insurance</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(15.174.176.198)	(3.388.570.889)	<i>Interest income already subject to final income tax</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	(8.752.440.900)	17.837.680.139	<i>Estimated fiscal income (tax loss)</i>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2008	(42.681.114.584)	-	Year 2008
Tahun 2007	(360.782.204.037)	(360.782.204.037)	Year 2007
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	7.429.156.096	Fiscal loss adjustment
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(412.215.759.521)	(335.515.367.802)	Accumulated fiscal loss carry forward

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Periode berjalan	-	(967.785.542)	<i>Current period</i>
Periode sebelumnya	(57.124.178.300)	(56.156.392.758)	<i>Prior period</i>
Penerimaan kas tagihan pajak penghasilan periode sebelumnya	36.264.303.504	36.264.303.504	<i>Cash receipt of previous period claims for tax refund</i>
Beban pajak tambahan	2.588.383.500	2.587.703.833	<i>Additional tax expense</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(18.271.491.296)	(18.272.170.963)	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Tagihan pajak pertambahan nilai	(22.758.480.684)	(22.758.480.684)	<i>Claims for value – added tax return</i>
Taksiran Tagihan Pajak	(41.029.971.980)	(41.030.651.647)	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>

Tidak ada beban pajak kini yang dicatat pada periode 2009 dan 2008 karena Perusahaan tidak menghasilkan penghasilan kena pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, taksiran tagihan pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dalam neraca (Catatan 9).

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi	14.458.909.221	23.790.309.123	<i>Income before tax expense as shown in the statements of income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	4.048.494.582	7.137.092.737	<i>Tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(176.729.297)	(144.572.071)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak Penyesuaian atas rugi fiskal	(122.611.785)	-	<i>Impact of the changes in tax rates</i>
	-	2.228.746.829	<i>Fiscal loss adjustment</i>
Beban Pajak	3.749.153.500	9.221.267.495	<i>Tax Expense</i>
Beban pajak: Pajak tangguhan	3.749.153.500	9.221.267.495	<i>Tax expense: Deferred tax</i>
Jumlah	3.749.153.500	9.221.267.495	<i>Total</i>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No.36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

13. TAXATION (continued)

As of June 30, 2009 and 2008, estimated claims for tax refund are as follows:

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Taksiran tagihan pajak penghasilan		<i>Estimated claims for tax refund</i>
Periode berjalan	(967.785.542)	<i>Current period</i>
Periode sebelumnya	(56.156.392.758)	<i>Prior period</i>
Penerimaan kas tagihan pajak penghasilan periode sebelumnya	36.264.303.504	<i>Cash receipt of previous period claims for tax refund</i>
Beban pajak tambahan	2.587.703.833	<i>Additional tax expense</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(18.272.170.963)	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Tagihan pajak pertambahan nilai	(22.758.480.684)	<i>Claims for value – added tax return</i>
Taksiran Tagihan Pajak	(41.030.651.647)	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>

No provision for current tax is recorded in 2009 and 2008 since the Company did not generate taxable income.

As of June 30, 2009 and 2008, the estimated claims for tax refund were recorded as part of "Other Assets" in the balance sheets (Note 9).

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense, and the tax expense as shown in the statements of income for the periods ended June 30, 2009 and 2008 is as follows:

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi	23.790.309.123	<i>Income before tax expense as shown in the statements of income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	7.137.092.737	<i>Tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(144.572.071)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate</i>
Dampak perubahan tarif pajak Penyesuaian atas rugi fiskal	-	<i>Impact of the changes in tax rates</i>
	2.228.746.829	<i>Fiscal loss adjustment</i>
Beban Pajak	9.221.267.495	<i>Tax Expense</i>
Beban pajak: Pajak tangguhan	9.221.267.495	<i>Tax expense: Deferred tax</i>
Jumlah	9.221.267.495	<i>Total</i>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	2008 (tidak diaudit/ unaudited)	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:			<i>Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:</i>
Rugi fiskal	(2.188.110.000)	7.580.050.871	<i>Tax loss</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu setelah dikurangi rugi penghapusan piutang tak tertagih	2.727.385.845	(1.133.787.923)	<i>Provision for doubtful accounts - net of write-off of consumer financing receivables</i>
Penyisihan imbalan paska-kerja	(229.386.710)	-	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Amortisasi atas pendapatan ditangguhkan yang berasal dari administrasi dan beban-beban langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan kredit pembiayaan konsumen	3.637.425.368	2.734.799.643	<i>Amortization of deferred administration income and initial direct cost for consumer financing</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	(198.161.003)	40.204.904	<i>Provision for decline in market value of repossessed motor vehicles</i>
Jumlah	3.749.153.500	9.221.267.495	Total

13. TAXATION (continued)

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

	2009	2008 (tidak diaudit/ unaudited)	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	20.845.918.262	46.927.978.220	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan imbalan paska-kerja	3.324.827.797	3.955.947.086	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	760.609.883	1.080.079.040	<i>Allowance for decline in market value of repossessed motor vehicles</i>
Rugi fiskal	103.053.939.655	100.654.610.339	<i>Tax loss</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	(102.403.412.222)	(115.140.185.389)	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	25.581.883.375	37.478.429.296	Deferred Tax Assets - Net

The details of the Company's deferred tax assets (liability) are as follows:

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/06/091/08 tanggal 27 Maret 2008 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2006 yang menetapkan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp36.264.303.504. Di samping itu, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) sejumlah Rp23.064.684.170. Selisih antara jumlah yang disetujui dengan jumlah yang kurang bayar sebesar Rp13.199.619.334 telah diterima oleh Perusahaan. Namun dari jumlah yang kurang bayar tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN Tahun Pajak 2006 sebesar Rp19.907.180.111, yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada neraca. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, hasil dari keberatan tersebut belum dapat ditentukan.

In 2008, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00018/406/06/091/08 dated March 27, 2008 regarding corporate income tax for fiscal year 2006 which stated that the estimated claim for tax refund of the Company amounted to Rp36,264,303,504. On the other hand, the Company also received several Tax Assessment Letter of Underpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) and Tax Assessment Letter of Income Tax Articles 21 and 23, Value Added Tax (VAT) and Final Income Tax Article 4 (2) totaling Rp23,064,684,170. The difference between the approved claimed and the amount of assessment amounting to Rp13,199,619,334 has been received by the Company. However out of the total assessment, the Company has filed an objection to the Tax Office regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 2006 totaling Rp19,907,180,111, which is still presented as part of other assets in the balance sheet. Up to the date of independent auditor's report, the outcome of this objection cannot yet be determined.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

14. HUTANG LAIN-LAIN

	2009
Pihak ketiga	
Hutang atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 5 dan 25)	365.615.805.131
Hutang asuransi	20.063.344.265
Hutang dealer	40.540.308.026
Titipan konsumen	19.734.617.237
Hutang pembiayaan konsumen	3.901.305.022
Lain-lain	17.388.659.273
Sub-jumlah	467.244.038.954
Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa	
Hutang pembiayaan konsumen	8.962.227.792
Hutang atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 5, 25 dan 26i)	-
Sub-jumlah	8.962.227.792
Jumlah	476.206.266.746

14. OTHER PAYABLES

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
		<i>Third parties</i>
		<i>Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Notes 5 and 25)</i>
	67.237.931.774	<i>Insurance payables</i>
	40.619.145.740	<i>Payables to dealers</i>
	82.813.535.290	<i>Consumers' advances</i>
	39.532.269.048	<i>Consumer financing loans</i>
	1.773.197.728	<i>Others</i>
	14.414.444.873	
Sub-total	246.390.524.453	<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Consumer financing loan</i>
	5.792.463.955	<i>Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Notes 5, 25 and 26i)</i>
	603.047.113.598	
Sub-total	608.839.577.553	<i>Sub-total</i>
Total	855.230.102.006	Total

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Mega Tbk (Mega) pada periode 2009 dan BCA, BRI dan Mandiri pada periode 2008 (Catatan 25 dan 26i). Kewajiban Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian diatas yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai hutang atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang. Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut (Catatan 5).

The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Mega Tbk (Mega) in 2009 and BCA, BRI and Mandiri in 2008 (Notes 25 and 26i). The potential exposures of the Company in relation to the aforesaid agreements, which arise from transactions with recourse basis, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions. The Company recognized the corresponding receivables from the consumers (Note 5).

Hutang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Hutang dealer merupakan hutang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers represent payables to dealers in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Titipan konsumen merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles to dealers that have not been settled.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

14. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT BCA Finance, pihak ketiga, dan PT BII Finance Center, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan bunga efektif tahunan berkisar antara 12,98% sampai dengan 19,06%. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 8).

15. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing untuk melindungi Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dengan DBS (Catatan 26i), yang mana Perusahaan membayar AS\$25.000.000 dan menerima Rp228.125.000.000 untuk tujuan lindung nilai terhadap hutang yang diperoleh dari DEG sejumlah AS\$25.000.000 (Catatan 10). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar DBS sejumlah Rp25.347.215.125 setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 16 Juli 2007 sampai dengan 15 Juli 2011 atau keseluruhan berjumlah Rp228.125.000.000. Sebaliknya, DBS wajib membayar Perusahaan sejumlah AS\$2.777.777 setiap 6 (enam) bulan dalam periode yang sama atau keseluruhan berjumlah AS\$25.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang derivatif atas perjanjian ini masing – masing adalah sebesar AS\$1.865.283,64 dan AS\$126.259,38 atau setara dengan Rp19.072.525.219 dan Rp1.189.237.090 (Catatan 26h).

14. OTHER PAYABLES (continued)

Consumer financing loans represent vehicles financing facilities obtained from PT BCA Finance, a third party, and PT BII Finance Center, a related party, with annual effective interest rates ranging from 12.98% to 19.06%. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 8).

15. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

The Company entered into a cross currency swap transactions agreement to cover currency risks of US Dollar exchange rate fluctuation.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

PT Bank DBS Indonesia

On December 7, 2006, the Company entered into a foreign currency swap transaction with DBS (Note 26i) where the Company paid US\$25,000,000 and received Rp228,125,000,000 intended to hedge the US\$25,000,000 loan payable acquired from DEG (Note 10). Based on the agreement, the Company should pay DBS a sum of Rp25,347,215,125 every six (6) months commencing July 16, 2007 to July 15, 2011 or totaling Rp228,125,000,000. In return, DBS should pay the Company a sum of US\$2,777,777 every six (6) months for the same period or totaling US\$25,000,000. As of June 30, 2009 and 2008, derivative receivable arising from this agreement amounted to US\$1,865,283.64 and US\$126,259.38 or equivalent to Rp19,072,525,219 and Rp1,189,237,090, respectively (Note 26h).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

15. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB)

Perusahaan memiliki transaksi-transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan HVB untuk menghadapi risiko perubahan nilai tukar AS\$ atas pinjaman yang diperoleh dari institusi yang sama. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar pokok pinjaman beserta bunganya kepada HVB dalam mata uang Rupiah sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan mempunyai piutang derivatif atas kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing sebesar AS\$423.613,23 atau setara dengan Rp4.331.445.221 yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 5 Maret 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan mempunyai hutang derivatif atas kontrak-kontrak valuta berjangka pertukaran suku bunga masing-masing sebesar AS\$194.729,22 dan AS\$176.790,66 atau setara dengan Rp1.991.106.275 dan Rp1.807.684.499 yang jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2010.

Atas transaksi – transaksi tersebut, Perusahaan mengakui kerugian pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 yang berasal dari selisih nilai nominal dan nilai wajar kontrak tersebut masing-masing sebesar Rp23.235.305.935 dan Rpnil yang dicatat pada akun "Beban Lain-lain - Kerugian Transaksi Derivatif" pada laporan laba rugi untuk periode 2009 dan 2008 (Catatan 24).

16. HUTANG OBLIGASI

	2009	2008 (tidak diaudit/ (unaudited))
Nilai nominal obligasi	1.160.000.000.000	1.795.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp35.514.004.099 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp29.530.738.274 pada tanggal 30 Juni 2008 (Catatan 22))	(3.956.451.918)	(9.450.155.375)
Bersih	1.156.043.548.082	1.785.549.844.625

15. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB)

The Company has outstanding foreign exchange forward and interest rate swap transactions with HVB to cover the currency risks of US\$ rate fluctuation on the loan obtained from the same institution. Based on the agreement, the Company should pay principal and interest to HVB in Rupiah currency until maturity date.

As of June 30, 2009, the Company has a derivative receivable from foreign exchange forward amounting to US\$423,613.23 or equivalent to Rp4,331,445,221 which will mature in various dates up to March 5, 2010.

As of June 30, 2009, the Company has a derivative payable from interest rate swap contracts amounting to US\$194,729.22 and US\$176,790.66 or equivalent to Rp1,991,106,275 and Rp1,807,684,499, which will mature on March 5, 2010.

Based on the transactions, the Company recognized loss as of June 30, 2009 and 2008, which arose from the difference between the nominal value and fair value of the contract amounting to Rp23,235,305,935 and Rpnil, respectively, which was recorded as "Other Expense - Loss on Derivative Transactions" in the statement of income for 2009 and 2008 period (Note 24).

16. BONDS PAYABLE

	2009	2008 (tidak diaudit/ (unaudited))
Nilai nominal obligasi	1.160.000.000.000	1.795.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp35.514.004.099 pada tanggal 30 Juni 2009 dan Rp29.530.738.274 pada tanggal 30 Juni 2008 (Catatan 22))	(3.956.451.918)	(9.450.155.375)
Bersih	1.156.043.548.082	1.785.549.844.625

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian hutang obligasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2009/June 30, 2009					
Tahun	Obligasi II/ Bonds II	Obligasi III/ Bonds III	Obligasi IV/ Bonds IV	Jumlah/ Total	Year
2010	-	160.000.000.000	225.000.000.000	385.000.000.000	2010
2011	-	-	775.000.000.000	775.000.000.000	2011
Jumlah	-	160.000.000.000	1.000.000.000.000	1.160.000.000.000	Total

30 Juni 2008/June 30, 2008					
Tahun	Obligasi II/ Bonds II	Obligasi III/ Bonds III	Obligasi IV/ Bonds IV	Jumlah/ Total	Year
2009	170.000.000.000	465.000.000.000	-	635.000.000.000	2009
2010	-	160.000.000.000	225.000.000.000	385.000.000.000	2010
2011	-	-	775.000.000.000	775.000.000.000	2011
Jumlah	170.000.000.000	625.000.000.000	1.000.000.000.000	1.795.000.000.000	Total

Pada tanggal 26 Mei 2005, Perusahaan menerbitkan Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp190.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% per tahun, Obligasi II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp140.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan Obligasi II Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,90% per tahun.

Bunga Obligasi II dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, di mana bunga pertama Obligasi II telah dibayarkan pada tanggal 7 September 2005. Bunga terakhir Obligasi II yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2007 untuk Seri A, pada tanggal 7 Juni 2008 untuk Seri B dan pada tanggal 7 Juni 2009 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 131/PEF-Dir/III/2005 tanggal 24 Maret 2005 dari Pefindo, Obligasi II tersebut telah mendapat peringkat "Id A-" (Stable Outlook). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan pemeringkatan atas Obligasi, terakhir dengan Surat No. 435/PEF-Dir/V/2009 tanggal 1 Mei 2009 dari Pefindo, Obligasi II tersebut telah mendapat peringkat "Id A-" (Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2009.

16. BONDS PAYABLE (continued)

The details of bonds payable as of June 30, 2009 and 2008 by year of maturity are as follows:

30 Juni 2009/June 30, 2009					
Tahun	Obligasi II/ Bonds II	Obligasi III/ Bonds III	Obligasi IV/ Bonds IV	Jumlah/ Total	Year
2010	-	160.000.000.000	225.000.000.000	385.000.000.000	2010
2011	-	-	775.000.000.000	775.000.000.000	2011
Jumlah	-	160.000.000.000	1.000.000.000.000	1.160.000.000.000	Total

30 Juni 2008/June 30, 2008					
Tahun	Obligasi II/ Bonds II	Obligasi III/ Bonds III	Obligasi IV/ Bonds IV	Jumlah/ Total	Year
2009	170.000.000.000	465.000.000.000	-	635.000.000.000	2009
2010	-	160.000.000.000	225.000.000.000	385.000.000.000	2010
2011	-	-	775.000.000.000	775.000.000.000	2011
Jumlah	170.000.000.000	625.000.000.000	1.000.000.000.000	1.795.000.000.000	Total

On May 26, 2005, the Company issued Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate ("Bonds II") with a nominal value of Rp500,000,000,000, which were offered at par (Note 1c). These Bonds II are series bonds consisting of Bonds II Series A with a nominal value of Rp190,000,000,000 and a fixed interest rate of 12.75% per year, Bonds II Series B with a nominal value of Rp140,000,000,000 and a fixed interest rate of 13.25% per year and Bonds II Series C with a nominal value of Rp170,000,000,000 and a fixed interest rate of 13.90% per year.

The Bonds II interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds II interest of which was paid on September 7, 2005. The last Bonds II interest which also falls due at the maturity of each series of the Bonds II was paid on June 7, 2007 for Series A, June 7, 2008 for Series B and on June 7, 2009 for Series C.

Based on the rating results on long-term debentures in accordance with Letter No. 131/PEF-Dir/III/2005 dated March 24, 2005 from Pefindo, these Bonds II were rated at "Id A-" (Stable Outlook). Based on the results of the annual rating evaluation on the Bonds, the last by Letter No. 435/PEF-Dir/V/2009 dated May 1, 2009 from Pefindo, the Bonds II are rated at "Id A-" (Stable Outlook) valid up to June 7, 2009.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi II ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi II masing-masing adalah sebesar Rpnil dan Rp153.087.628.227 (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 64 tanggal 22 Maret 2005, Addendum Perjanjian Perwaliamanatan No. 21 tanggal 16 Mei 2005, Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No. 38 tanggal 15 Juni 2005 dan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No. 41 tanggal 26 September 2005, semuanya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Obligasi II Seri A, Seri B dan Seri C telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 7 Juni 2007, 7 Juni 2008 dan 7 Juni 2009.

Pada tanggal 24 Mei 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp825.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,85% per tahun, Obligasi III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp465.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 15,15% per tahun dan Obligasi III Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp160.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 15,35% per tahun.

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, di mana bunga Obligasi III pertama telah dibayarkan pada tanggal 7 September 2006. Bunga Obligasi III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2008 untuk Seri A, dan pada tanggal 7 Juni 2009 untuk Seri B dan akan dibayarkan tanggal 7 Juni 2010 untuk Seri C.

16. BONDS PAYABLE (continued)

These Bonds II are secured by the fiduciary transfers of the Company's receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds II payable. As of June 30, 2009 and 2008, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds II amounted to Rpnil and Rp153,087,628,227, respectively (Note 5).

The issuance of Bonds II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate No. 64 dated March 22, 2005, the Deed of Amendment on the Trusteeship Agreement No. 21 dated May 16, 2005, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 38 dated June 15, 2005 and the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 41 dated September 26, 2005, all of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

The Bonds II Series A, Series B and Series C matured and were fully paid on June 7, 2007, June 7, 2008 and June 7, 2009, respectively.

On May 24, 2006, the Company issued Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate ("Bonds III") with a nominal value of Rp825,000,000,000, which were offered at par (Note 1c). These Bonds III are series bonds consisting of Bonds III Series A with a nominal value of Rp200,000,000,000 and a fixed interest rate of 14.85% per year, Bonds III Series B with a nominal value of Rp465,000,000,000 and a fixed interest rate of 15.15% per year and Bonds III Series C with a nominal value of Rp160,000,000,000 and a fixed interest rate of 15.35% per year.

The Bonds III interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds III interest of which was paid on September 7, 2006. The last Bonds III interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds III was paid on June 7, 2008 for Series A, and June 7, 2009 for Series B and will be paid on June 7, 2010 for Series C.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 175/PEF-Dir/V/2006 tanggal 10 Mei 2006 dari Pefindo, Obligasi III tersebut telah mendapat peringkat "Id A-" (*Stable Outlook*). Berdasarkan hasil tahunan pemeringkatan atas Obligasi, terakhir dengan Surat No. 436/PEF-Dir/V/2009 tanggal 1 Mei 2009 dari Pefindo, Obligasi III tersebut telah mendapat peringkat "Id A-" (*Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2010.

Obligasi III ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok Obligasi III yang terhutang.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi III masing-masing adalah sebesar Rp128.001.570.948 dan Rp500.077.596.191 (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 19 tanggal 12 April 2006 dan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan No. 89 tanggal 11 Mei 2006, keduanya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Obligasi III Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 7 Juni 2008 dan 7 Juni 2009.

Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, Obligasi IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp185.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,625% per tahun dan Obligasi IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp590.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,00% per tahun.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the rating results on long-term debentures in accordance with Letter No. 175/PEF-Dir/V/2006 dated May 10, 2006 from Pefindo, these Bonds III were rated at "Id A-" (*Stable Outlook*). Based on the results of the annual rating evaluation on the Bonds, the last by Letter No. 436/PEF-Dir/V/2009 dated May 1, 2009 from Pefindo, the Bonds III are rated at "Id A-" (*Stable Outlook*) valid up to April 1, 2010.

These Bonds III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of Bonds III payable.

As of June 30, 2009 and 2008, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp128,001,570,948 and Rp500,077,596,191, respectively (Note 5).

The issuance of Bonds III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate No. 19 dated April 12, 2006 and the Deed of Amendment on the Trusteeship Agreement No. 89 dated May 11, 2006, both of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

The Bonds III Series A and Series B matured and were fully paid on June 7, 2008 and June 7, 2009, respectively.

On May 29, 2007, the Company issued Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rates ("Bonds IV") with a nominal value of Rp1,000,000,000,000, which were offered at par (Note 1c). These Bonds IV are series bonds consisting of Bonds IV Series A with a nominal value of Rp225,000,000,000 and a fixed interest rate of 11.25% per year, Bonds IV Series B with a nominal value of Rp185,000,000,000 and a fixed interest rate of 11.625% per year and Bonds IV Series C with a nominal value of Rp590,000,000,000 and a fixed interest rate of 12.00% per year.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, di mana bunga Obligasi IV pertama telah dibayarkan pada tanggal 29 Agustus 2007. Bunga Obligasi IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2010 untuk Seri A, tanggal 29 Mei 2011 untuk Seri B dan tanggal 29 November 2011 untuk Seri C. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 139/PEF-DIR/III/2007 tanggal 27 Maret 2007 dari Pefindo, obligasi IV tersebut telah mendapat peringkat "Id A-" (*Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan 1 April 2008. Berdasarkan hasil pemantauan tahunan pemeringkatan atas obligasi, terakhir dengan Surat No. 436/PEF-Dir/V/2009 tanggal 1 Mei 2009 dari Pefindo, Obligasi IV tersebut telah mendapat peringkat "Id A-" (*Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2010.

Obligasi IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terhutang. Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp800.005.503.302 dan Rp800.108.447.336 (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 13 tanggal 13 Maret 2007 dan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan No. 54 tanggal 25 April 2007, keduanya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi II, III dan IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi II, III dan IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman hutang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan hutang yang timbul berdasarkan Obligasi II, III dan IV, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan,

16. BONDS PAYABLE (continued)

*The Bonds IV interest is paid on a quarterly basis starting from the Issuance Date, the first Bonds IV interest of which was paid on August 29, 2007. The last Bonds IV interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds IV will be paid on May 29, 2010 for Series A, May 29, 2011 for Series B and November 29, 2011 for Series C. Based on the rating results on long-term debentures in accordance with Letter No. 139/PEF-DIR/III/2007 dated March 27, 2007 from Pefindo, the Bonds IV are rated at "Id A-" (*Stable Outlook*) valid up to April 1, 2008. Based on the results of the annual rating evaluation on the Bonds, the last by Letter No. 436/PEF-Dir/V/2009 dated May 1, 2009 from Pefindo, the Bonds IV are rated at "Id A-" (*Stable Outlook*) valid up to April 1, 2010.*

These Bonds IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of Bonds IV payable. As of June 30, 2009 and 2008, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp800,005,503,302 and Rp800,108,447,336, respectively (Note 5).

The issuance of Bonds IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate No. 13 dated March 13, 2007 and the Deed of Amendment on the Trusteeship Agreement No. 54 dated April 25, 2007, both of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Prior to the redemption of the entire Bonds II, III and IV principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bond II, III and IV, the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds II, III and IV, except loans obtained to finance the Company's

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Hutang.

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Bank Internasional Indonesia Tbk International Finance Corporation, Amerika Serikat	1.000.600.000	50,03%	100.060.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk International Finance Corporation, United States of America
DBS Nominees Pte. Ltd., Singapura	239.400.000	11,97%	23.940.000.000	DBS Nominees Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat umum	100.000.000	5,00%	10.000.000.000	Public
	660.000.000	33,00%	66.000.000.000	
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, termasuk dalam pemegang saham masyarakat umum adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa (Catatan 1d) sebagai berikut: Widjaya Budiman (2009: 1,85% dan 2008: 0,02%) dan Mochamad Thohir (2009: 1,45% dan 2008: 0,00%).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2009, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan seluruh laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008 sejumlah Rp20.711.362.526 untuk menutupi kerugian yang dialami perseroan pada tahun buku 2007 dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

16. BONDS PAYABLE (continued)

business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement.

17. CAPITAL STOCK

As of June 30, 2009 and 2008, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 per share are as follows:

As of June 30, 2009 and 2008, included in the public stockholders are related parties (Note 1d) as follows: Widjaya Budiman (2009: 1.85% and 2008: 0.02%) and Mochamad Thohir (2009: 1.45% and 2008: 0.00%).

In the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on March 19, 2009, it was resolved, among others, to use all the profit obtained in December 31, 2008 amounting to Rp20,711,362,526 to cover loss that occurred by the Company in 2007, and give all the right to the Company's Director to use all the profit.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

18. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian di tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Modal disetor lainnya	120.000.000.000
Beban emisi efek ekuitas	(9.586.509.581)
Bersih	110.413.490.419

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2004.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details on 2009 and 2008 are as follows:

*Excess of selling price over par value
Less stock issuance costs*

Net

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2004.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Pendapatan pembiayaan konsumen - kotor	709.595.800.696	688.192.392.687
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 25)	(360.964.063.581)	(188.279.361.926)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih	348.631.737.115	499.913.030.761

Pada periode 2009 dan 2008, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada periode 2009 dan 2008, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada satu konsumen saja.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

*Consumer financing income gross
Less amounts of the banks' rights on such income relating to the loan channeling cooperation (Note 25)*

Consumer Financing Income - Net

In 2009 and 2008, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

In 2009 and 2008, the Company has no consumer financing income over 10% of total revenues with any customer.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2009
Pendapatan denda	44.749.437.618
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	28.476.548.846
Keuntungan selisih kurs	18.705.115.567
Pendapatan klaim asuransi	17.441.326.854
Pendapatan tarik barang	1.982.009.392
Pendapatan pelunasan awal	-
Lain-lain	11.239.944.313
Jumlah	122.594.382.590

20. OTHER INCOME

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
	42.138.465.850	<i>Penalty income</i>
		<i>Collection of receivables previously written-off</i>
	11.177.715.017	<i>Gain on foreign exchange transactions</i>
	1.047.135	<i>Insurance claim income</i>
	5.554.191.554	<i>Repossession of motor vehicles income</i>
	4.353.450.374	<i>Early termination income</i>
	1.418.054.330	<i>Others</i>
	292.176.251	
Jumlah	64.935.100.511	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009
Kerugian agunan yang diambil alih	82.876.425.261
Asuransi	26.642.752.214
Promosi penjualan	25.844.691.073
Sewa (Catatan 26d)	9.447.497.981
Transportasi dan komunikasi	4.033.363.134
Biaya lelang	3.406.579.009
Listrik dan air	3.305.833.387
Pemasangan jaringan	2.914.144.174
Percetakan	2.375.616.858
Honorarium konsultan	2.050.820.681
Perbaikan dan pemeliharaan	1.514.695.112
Alat tulis kantor	943.034.119
Keperluan kantor	744.385.390
Rapat dan pelatihan	455.094.339
Denda pajak	1.281.400
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.094.367.916
Jumlah	169.650.582.048

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
	103.411.473.400	<i>Losses on repossessed motor vehicle</i>
	11.271.311.383	<i>Insurance</i>
	39.929.638.437	<i>Sales promotions</i>
	11.059.369.983	<i>Rentals (Note 26d)</i>
	13.130.617.922	<i>Transportation and communication</i>
	-	<i>Auction fee</i>
	2.461.190.820	<i>Electricity and water</i>
	-	<i>Network installation</i>
	3.035.984.401	<i>Printing</i>
	480.515.767	<i>Consultancy fees</i>
	1.946.526.336	<i>Repairs and maintenance</i>
	1.057.242.085	<i>Stationery</i>
	1.241.464.046	<i>Office supplies</i>
	1.855.764.193	<i>Meeting and training</i>
	2.895.328.986	<i>Tax penalty</i>
		<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Jumlah	195.971.505.013	Total

22. BEBAN PINJAMAN

	2009
Bunga Pihak ketiga	175.063.266.752
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26e, 26f, 26g, dan 26i)	13.666.707.371
Provisi dan administrasi bank	9.832.268.480
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 16)	2.852.346.589
Jumlah	201.414.589.192

22. FINANCING COSTS

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
	185.866.277.808	<i>Interest Third parties</i>
	64.990.040.962	<i>Related parties (Notes 26e, 26f, 26g, and 26i)</i>
	12.237.457.317	<i>Bank provision fees and administration charges</i>
	4.724.661.356	<i>Amortization on bonds issuance costs (Note 16)</i>
Jumlah	267.818.437.443	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2009
Gaji dan tunjangan karyawan	92.371.267.663
Insentif penjualan	28.516.380.167
Lain-lain	1.481.914.521
Jumlah	122.369.562.351

Beban gaji dan tunjangan karyawan adalah termasuk kompensasi yang diterima komisaris dan direksi Perusahaan (Catatan 1d).

24. BEBAN LAIN-LAIN

	2009
Kerugian transaksi derivative - bersih (Catatan 15)	23.235.305.935
Lain-lain	2.717.933.623
Jumlah	25.953.239.558

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juli 2006, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri dari Rp250.000.000.000 fasilitas *committed line* dan Rp250.000.000.000 fasilitas *uncommitted line*, dengan ketentuan bahwa maksimum bagian pembiayaan Bank Mandiri adalah sebesar 95% dan sisanya merupakan bagian pembiayaan Perusahaan, dari harga jual kendaraan bermotor setelah dikurangi dengan uang muka konsumen, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan masa penarikan fasilitas dan dikenakan tingkat bunga tetap per penarikan serta akan ditinjau setiap saat.

Fasilitas di atas dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai, yang diikat dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) (Catatan 5), serta jaminan pembelian kembali (*buyback guarantee*). Dalam hal terjadinya penunggakan kewajiban pembayaran bulanan oleh konsumen kepada Bank Mandiri, maka Perusahaan wajib membayar kepada Bank Mandiri.

23. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
	99.649.392.736	<i>Salaries and employees' benefits</i>
	34.237.442.819	<i>Sales incentives</i>
	1.758.832.986	<i>Others</i>
Jumlah	135.645.668.541	Total

Salaries and employees' benefits include compensation received by the Company's commissioners and directors (Note 1d).

24. OTHER EXPENSES

	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
	-	<i>Loss on derivative transactions - net (Note 15)</i>
	153.240.379	<i>Others</i>
Jumlah	153.240.379	Total

25. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Based on the Cooperation Agreement dated July 27, 2006, Bank Mandiri agreed to provide joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000,000,000, which consists of Rp250,000,000,000 as the committed line facility and Rp250,000,000,000 as the uncommitted line facility, wherein Bank Mandiri's financing portion is 95% and the rest is the Company's financing portion, from the selling price of the motor vehicles after deducting the consumer's downpayment, with the term of withdrawal period of twelve (12) months. The interest rate charged is fixed per drawdown, subject to be reviewed at any time.

The above facility is secured with the fiduciary transfer of BPKB of the financed motor vehicles (Note 5), and buy-back guarantee. In the event of monthly payment defaults by the consumers, the Company is obliged to pay Bank Mandiri.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H. No. 1 tanggal 3 Oktober 2007, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai, yang diikat dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) (Catatan 5), serta jaminan pembelian kembali (*buyback guarantee*). Dalam hal terjadinya penunggakan kewajiban pembayaran bulanan oleh konsumen kepada Bank Mandiri, maka Perusahaan wajib membayar kepada Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2004, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kredit Kendaraan Bermotor, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor roda 2 (dua) baru dan bekas dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dengan Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan kepada konsumen adalah 4 (empat) tahun dengan maksimum pembiayaan konsumen sebesar 90% dari harga kendaraan bermotor dan sisanya merupakan uang muka konsumen sebesar minimum 10%.

Bagian pembiayaan Bank BRI dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar maksimum 90% dan minimum 10% dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Jangka waktu penarikan kredit adalah 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan berikutnya. Tingkat bunga pembiayaan konsumen dikenakan tingkat bunga rata-rata tertimbang yang ditetapkan oleh Bank BRI dan Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan BPKB kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 5).

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)

Based on the Notarial Deed of Tuti Sumarni, S.H. No. 1 dated October 3, 2007, Bank Mandiri agreed to provide joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000,000,000.

The above facility is secured with the fiduciary transfer of BPKB of the financed motor vehicles (Note 5), and buy-back guarantee. In the event of monthly payment defaults by the consumers, the Company is obliged to pay Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On March 10, 2004, based on the Cooperation Agreement on Motor Vehicle Credit Servicing with the Company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") agreed to extend joint financing facilities to consumers in the form of funds made available for the purchases of new and second-hand two-wheeled motor vehicles with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The term of financing to consumers is four (4) years with a maximum consumer financing at 90% from the selling price of the motor vehicle and the remaining portion is consumer's downpayments at minimum 10%.

Bank BRI's and the Company's financing portion is at a maximum of 90% and a minimum of 10%, respectively, from total financing jointly extended to consumers. The term of credit withdrawals is twelve (12) months and extendable for another twelve (12) months. The consumer financing interest rate charged is weighted average interest rate determined by Bank BRI and the Company.

This credit facility is secured by BPKB of the two-wheeled motor vehicles financed by this facility (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2005, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kredit Kendaraan Bermotor, Bank BRI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor roda 2 (dua) baru dan bekas dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dengan Perusahaan.

Jangka waktu pembiayaan kepada konsumen adalah 4 (empat) tahun dengan maksimum pembiayaan konsumen sebesar 90% dari harga kendaraan bermotor dan sisanya merupakan uang muka konsumen sebesar minimum 10%. Bagian pembiayaan Bank BRI dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar maksimum 90% dan minimum 10% dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Jangka waktu penarikan kredit adalah 12 (dua belas) bulan. Tingkat bunga pembiayaan konsumen dikenakan tingkat bunga rata-rata tertimbang yang ditetapkan oleh Bank BRI dan Perusahaan. Fasilitas kredit ini dijamin dengan BPKB kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 5).

Pada tanggal 29 Mei 2006, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kredit Kendaraan Bermotor, Bank BRI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor roda 2 (dua) baru dan bekas dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dengan Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan kepada konsumen adalah 4 (empat) tahun dengan maksimum pembiayaan konsumen sebesar 90% dari harga kendaraan bermotor dan sisanya merupakan uang muka konsumen sebesar minimum 10%. Bagian pembiayaan Bank BRI dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar maksimum 90% dan minimum 10% dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Jangka waktu penarikan kredit adalah 12 (dua belas) bulan. Tingkat bunga pembiayaan konsumen dikenakan tingkat bunga rata-rata tertimbang yang ditetapkan oleh Bank BRI dan Perusahaan. Fasilitas kredit ini dijamin dengan BPKB kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai melalui fasilitas ini.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On March 17, 2005, based on the Cooperation Agreement on Motor Vehicle Credit Servicing with the Company, Bank BRI agreed to extend joint financing facilities to consumers in the form of funds made available for the purchases of new and second-hand two-wheeled motor vehicles with a maximum amount of Rp500,000,000,000.

The term of financing to consumers is four (4) years with a maximum consumer financing at 90% from the selling price of the motor vehicle and the remaining portion is consumer's downpayments at a minimum of 10%. Bank BRI's and the Company's financing portion is at a maximum of 90% and a minimum of 10%, respectively, from total financing jointly extended to consumers. The term of credit withdrawals is twelve (12) months. The consumer financing interest rate charged is weighted average interest rate determined by Bank BRI and the Company. This credit facility is secured by BPKB of the two-wheeled motor vehicles financed by this facility (Note 5).

On May 29, 2006, based on the Cooperation Agreement on Motor Vehicle Credit Servicing with the Company, Bank BRI agreed to extend joint financing facilities to consumers in the form of funds made available for the purchases of new and second-hand two-wheeled motor vehicles with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The term of financing to consumers is four (4) years with a maximum consumer financing at 90% from the selling price of the motor vehicle and the remaining portion is consumer's downpayments at a minimum of 10%. Bank BRI's and the Company's financing portion is at a maximum of 90% and a minimum of 10%, respectively, from total financing jointly extended to consumers. The term of credit withdrawals is twelve (12) months. The consumer financing interest rate charged is weighted average interest rate determined by Bank BRI and the Company. This credit facility is secured by BPKB of the two-wheeled motor vehicles financed by this facility.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan Kerjasama dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BII dan Perusahaan masing-masing 95% dan 5% (Catatan 26b).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pemberitahuan Penambahan Fasilitas Kerjasama KKB No. S.2009.055a/Director3-Auto Loan tanggal 2 Februari 2009, fasilitas kerjasama tersebut ditingkatkan menjadi Rp5.900.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2009.

Tingkat bunga efektif yang diberlakukan oleh Bank BII kepada Perusahaan adalah 15,75% - 23,00% per tahun pada periode 2009 dan 15,75% - 18,75% per tahun pada periode 2008. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Bank BII melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank BII tersebut di atas.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Pembiayaan Bersama Bank Mega tanggal 16 April 2008, Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama pembiayaan bersama berupa fasilitas Mega Oto Joint Financing ("MOJF") kepada konsumen guna pembelian kendaraan bermotor roda dua baik baru maupun bekas melalui Perusahaan selaku agen fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000.000 yang bersifat tidak berulang.

Jangka waktu pencairan fasilitas MOJF ditentukan sejak tanggal penandatanganan perjanjian MOJF sampai dengan tanggal 16 April 2009. Komposisi porsi pembiayaan Bank Mega adalah maksimum 99% dan porsi Perusahaan adalah minimum 1% dari harga jual kendaraan bermotor sesudah dikurangi uang muka dari konsumen sebesar minimum 10% untuk kendaraan bermotor baru dan minimum 15% untuk kendaraan bermotor bekas. Tingkat bunga tahunan yang diberlakukan oleh

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000,000,000 to Rp500,000,000,000 on a revolving basis. The financing portion of BII and the Company is 95% and 5%, respectively (Note 26b).

The agreement has been amended several times, the latest based on the Notification of Addition of Vehicle Credit Cooperation Facility No. S.2009.055a/Director3-Auto Loan dated February 2, 2009, the facility is increased to Rp5,900,000,000,000 with maturity date on December 31, 2009.

*The effective interest rate charged by Bank BII to the Company is 15.75% - 23.00% per year in 2009 and 15.75% - 18.75% per year in 2008. The motor vehicles financed by Bank BII through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio *on-shore* and *off-shore* of not more than 10 : 1.*

As of June 30, 2009 and 2008, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank BII.

PT Bank Mega Tbk

Based on the Cooperation Agreement with Bank Mega dated April 16, 2008, Bank Mega agreed to provide a non-revolving Mega Oto Joint Financing ("MOJF") facility to consumers in order to purchase new and second-hand two-wheeled motor vehicles through the Company as a facility agent with a maximum amount of Rp250,000,000,000.

The period of withdrawals of the MOJF facility started from the signing date of the MOJF agreement until April 16, 2009. The participation of Bank Mega's financing portion is at maximum of 99% and the Company's portion is at minimum of 1% from the selling price of the motor vehicle after customer's down-payments at a minimum of 10% for new motor vehicles and a minimum of 15% for second-hand motor vehicles. The fixed annual interest rates charged by Bank Mega for each

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Bank Mega terhadap Perusahaan bersifat tetap untuk setiap kelompok pencairan adalah 12,50% - 25,50%. Sebagai jaminan adalah kendaraan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas MOJF berikut dokumen kepemilikannya (Catatan 5).

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank Mega tanggal 26 Juni 2009, Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama pembiayaan bersama berupa fasilitas Mega Oto Joint Financing ("MOJF") kepada konsumen guna pembelian kendaraan bermotor roda dua baik baru maupun bekas melalui Perusahaan selaku agen fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang bersifat tidak berulang.

Jangka waktu pencairan fasilitas MOJF ditentukan sejak tanggal penandatanganan perjanjian MOJF sampai dengan tanggal 26 Juni 2010. Komposisi porsi pembiayaan Bank Mega adalah maksimum 99% dan porsi Perusahaan adalah minimum 1% dari harga jual kendaraan bermotor sesudah dikurangi uang muka dari konsumen sebesar minimum 10% untuk kendaraan bermotor baru dan minimum 20% untuk kendaraan bermotor bekas. Tingkat bunga tahunan yang diberlakukan oleh Bank Mega terhadap Perusahaan bersifat tetap untuk setiap kelompok pencairan adalah 17,75% - 18,50%. Sebagai jaminan adalah kendaraan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas MOJF berikut dokumen kepemilikannya (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank Mega tanggal 26 Juni 2009, Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama pembiayaan bersama berupa fasilitas Mega Oto Pengalihan Portofolio ("MOPP") kepada konsumen guna pembelian kendaraan bermotor roda dua baik baru maupun bekas melalui Perusahaan selaku agen fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang bersifat tidak berulang.

Jangka waktu pencairan fasilitas MOPP ditentukan sejak tanggal penandatanganan perjanjian MOPP sampai dengan tanggal 26 Juni 2010. Komposisi porsi pembiayaan Bank Mega adalah maksimum 99% dan porsi Perusahaan adalah minimum 1% dari harga jual kendaraan bermotor sesudah dikurangi uang muka dari konsumen sebesar minimum 10% untuk kendaraan bermotor baru dan minimum 20% untuk kendaraan bermotor bekas. Tingkat bunga tahunan yang diberlakukan oleh Bank Mega terhadap Perusahaan bersifat tetap untuk setiap kelompok pencairan adalah 17,75% - 18,50%. Sebagai jaminan adalah kendaraan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas MOPP berikut dokumen kepemilikannya (Catatan 5).

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

withdrawal batch is 12.50% - 25.50% and subject to change for each new withdrawal. The motor vehicles financed by the MOJF facility and its documents ownership serve as collateral (Notes 5).

Based on the Cooperation Agreement with Bank Mega dated June 26, 2009, Bank Mega agreed to provide a non-revolving Mega Oto Joint Financing ("MOJF") facility to consumers in order to purchase new and second-hand two-wheeled motor vehicles through the Company as a facility agent with a maximum amount of Rp150,000,000,000.

The period of withdrawals of the MOJF facility started from the signing date of the MOJF agreement until June 26, 2010. The participation of Bank Mega's financing portion is at maximum of 99% and the Company's portion is at minimum of 1% from the selling price of the motor vehicle after customer's down-payments at a minimum of 10% for new motor vehicles and a minimum of 20% for second-hand motor vehicles. The fixed annual interest rates charged by Bank Mega for each withdrawal batch is 17.75% - 18.50% and subject to change for each new withdrawal. The motor vehicles financed by the MOJF facility and its documents ownership serve as collateral (Note 5).

Based on the Cooperation Agreement with Bank Mega dated June 26, 2009, Bank Mega agreed to provide a non-revolving Mega Oto Pengalihan Portofolio ("MOPP") facility to consumers in order to purchase new and second-hand two-wheeled motor vehicles through the Company as a facility agent with a maximum amount of Rp100,000,000,000.

The period of withdrawals of the MOPP facility started from the signing date of the MOPP agreement until June 26, 2010. The participation of Bank Mega's financing portion is at maximum of 99% and the Company's portion is at minimum of 1% from the selling price of the motor vehicle after customer's down-payments at a minimum of 10% for new motor vehicles and a minimum of 20% for second-hand motor vehicles. The fixed annual interest rates charged by Bank Mega for each withdrawal batch is 17.75% - 18.50% and subject to change for each new withdrawal. The motor vehicles financed by the MOPP facility and its documents ownership serve as collateral (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama tanggal 22 April 2003, PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") setuju untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan dalam rangka pembiayaan bersama kepada konsumen, khususnya pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian kendaraan bermotor roda dua baru oleh konsumen dengan porsi pembiayaan Bank BCA secara keseluruhan sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas pembiayaan bersama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang. Bagian pembiayaan Bank BCA adalah maksimum sebesar 90% dari harga kendaraan bermotor sesudah dikurangi uang muka konsumen sebesar minimum 20%, dan sisanya merupakan bagian pembiayaan Perusahaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama adalah maksimum 4 (empat) tahun.

Pada tanggal 1 Desember 2003, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank BCA mengenai peningkatan plafond fasilitas pembiayaan bersama menjadi Rp500.000.000.000. Pada tanggal 14 April 2004, fasilitas di atas kemudian ditingkatkan menjadi Rp750.000.000.000 yang bersifat berulang (*revolving*).

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan dan Bank BCA sepakat untuk mengadakan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- a. terhitung sejak tanggal 15 Juni 2003 sampai tanggal 20 November 2003, jumlah plafond pembiayaan bersama adalah sebesar Rp200.000.000.000.
- b. terhitung sejak tanggal 21 November 2003 sampai tanggal 2 Februari 2004, jumlah plafond pembiayaan bersama adalah sebesar Rp500.000.000.000.
- c. terhitung sejak tanggal 3 Februari 2004 sampai tanggal 13 April 2004, jumlah plafond pembiayaan bersama adalah sebesar Rp600.000.000.000.
- d. terhitung sejak tanggal 14 April 2004 sampai tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh Bank BCA, jumlah plafond pembiayaan bersama adalah sebesar Rp750.000.000.000.

Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama antara Perusahaan dan Bank BCA telah berakhir pada tanggal 22 Mei 2009.

25. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Joint Consumer Financing Cooperation Agreements dated April 22, 2003, PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") agreed to enter into a cooperation with the Company in offering the joint consumer financing facilities to the consumers, especially for the purchases of new two-wheeled motor vehicles. Total maximum funds provided by Bank BCA amounted to Rp100,000,000,000. The period of withdrawals of this joint financing facility is twelve (12) months from the date of agreement and extendable. Bank BCA's financing portion is at a maximum of 90% from the selling price of the motor vehicle after the minimum consumer's downpayments of 20%, and the remaining portion will be covered by the Company. The maximum term of joint financing facility is four (4) years.

On December 1, 2003, Bank BCA has approved to increase the limit of the joint financing facility to become Rp500,000,000,000. On April 14, 2004, the above facility is subsequently increased to Rp750,000,000,000 on a revolving basis.

On May 16, 2005, the Company and Bank BCA agreed to amend the agreement as follows:

- a. starting from June 15, 2003 until November 20, 2003, the joint financing facility is Rp200,000,000,000.
- b. starting from November 21, 2003 until February 2, 2004, the joint financing facility is Rp500,000,000,000.
- c. starting from February 3, 2004 until April 13, 2004, the joint financing facility is Rp600,000,000,000.
- d. starting from April 14, 2004 until the date which will be determined by Bank BCA, the joint financing facility is Rp750,000,000,000.

The Joint Consumer Financing Cooperation Agreements between the Company and Bank BCA has expired on May 22, 2009.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

- (i) PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan sejak bulan Mei 2005. International Finance Corporation ("IFC") merupakan pemegang saham perusahaan.
- (ii) Pada periode 2009, PT BII Finance Center mempunyai hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan. Pada periode 2008, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata"), PT Bank Haga ("Bank Haga") dan PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri") mempunyai hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan.
- (iii) PT Wahanaartha Harsaka, PT Wahana Makmur Sejati dan PT Bumi Habitat Lestari memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan mempunyai rekening giro dan deposito berjangka pada Bank BII sebesar Rp74.886.343.979 atau 2,64% dari jumlah aset. Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mempunyai rekening giro pada Bank BII, Bank Danamon, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Permata, Bank Haga dan Bank DBS masing-masing sebesar Rp36.148.939.286 atau 0,90% dari jumlah aset, Rp26.996.041 atau 0,00% dari jumlah aset, Rp4.095.552.702 atau 0,10% dari jumlah aset, Rp296.027.556 atau 0,01% dari jumlah aset, Rp10.546.060 atau 0,00% dari jumlah aset dan Rp162.433.050 atau 0,00% dari jumlah aset.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

- (i) *PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") is the majority shareholder of the Company since May 2005. International Finance Corporation ("IFC") is the shareholder of the Company.*
- (ii) *In 2009, PT BII Finance Center is under common ownership as with the Company. In 2008, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata"), PT Bank Haga ("Bank Haga") and PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri") were under common ownership as with the Company.*
- (iii) *PT Wahanaartha Harsaka, PT Wahana Makmur Sejati and PT Bumi Habitat Lestari have the same key management personnel as with the Company.*

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. *As of June 30, 2009, the Company has current accounts and time deposits with Bank BII amounting to Rp74,886,343,979 or 2.64% of total assets. As of June 30, 2008, the Company has current accounts with Bank BII, Bank Danamon, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Permata, Bank Haga and Bank DBS amounting to Rp36,148,939,286 or 0.90% of total assets, Rp26,996,041 or 0.00% of total assets, Rp4,095,552,702 or 0.10% of total assets, Rp296,027,556 or 0.01% of total assets, Rp10,546,060 or 0.00% of total assets and Rp162,433,050 or 0.00% of total assets, respectively.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pendapatan bunga yang diperoleh dari Bank BII adalah sebesar Rp12.129.077.383 atau 1,79% dari jumlah pendapatan pada periode 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi periode 2009. Pendapatan bunga yang diperoleh dari Bank BII, Bank Danamon, Bank Mandiri, Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Haga dan Bank DBS masing-masing adalah sebesar Rp710.245.831, Rp5.704.340, Rp56.561.909, Rp1.997.675, Rp1.757.962, Rp0 dan Rp0 atau 0,09%, 0,00%, 0,01%, 0,00%, 0,00%, 0,00% dan 0,00% dari jumlah pendapatan pada periode 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi periode 2008.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan kredit dengan Bank BII untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua (Catatan 5). Porsi Bank BII atas keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan agunan yang diambil alih atas perjanjian kerjasama tersebut pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 disajikan secara bersih sebagai "Piutang Hubungan Istimewa" pada neraca (Catatan 25).
- c. Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Wahanaartha Harsaka (WAH), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai dealer kendaraan bermotor merk Honda. Perusahaan telah melakukan pembayaran sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor oleh konsumen kepada WAH sebesar Rp6,58 miliar dan Rp1,8 miliar masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.
- d. Kantor cabang Ciputat pada periode 2009 dan kantor cabang Jakarta dan Ciputat pada periode 2008 disewa dari PT Wahana Makmur Sejati (WMS), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Beban sewa untuk kantor Perusahaan tersebut adalah sebesar Rp79.860.000 dan Rp84.796.800, atau sebesar 0,01% dan 0,01% dari jumlah beban masing-masing untuk periode 2009 dan 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi (Catatan 21).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan bersama Bank Mandiri dalam rangka dengan pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen pada tanggal-tanggal 27 Juli 2006 dan 3 Oktober 2007 (Catatan 25).

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Interest income earned from Bank BII amounted to Rp12,129,077,383 or 1.79% of total revenues in 2009, which are recorded as part of "Interest Income" in the 2009 statement of income. Interest income earned from Bank BII, Bank Danamon, Bank Mandiri, Bank Permata, Bank Syariah Mandiri, Bank Haga and Bank DBS amounted to Rp710,245,831, Rp5,704,340, Rp56,561,909, Rp1,997,675, Rp1,757,962, Rp0 and Rp0 or 0.09%, 0.00%, 0.01%, 0.00%, 0.00% and 0.00%, respectively, of total revenues in 2008, which are recorded as part of "Interest Income" in the 2008 statement of income.

- b. *The Company entered into credit channeling cooperation agreements with Bank BII for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles (Note 5). Bank BII's portion to gain and loss which arose from sales of foreclosed assets from the credit channeling cooperation agreements as of June 30, 2009 and 2008 are presented net as "Due From Related Parties" in the balance sheet (Note 25).*
- c. *In the normal course of business, the Company enters into a cooperation with PT Wahanaartha Harsaka (WAH), a related party, as a dealer of Honda motor vehicles. The Company has made payments to WAH relating to the consumer financing on the purchases of motor vehicles totaling Rp6.58 billion and Rp1.8 billion for the periods ended June 30, 2009 and 2008, respectively.*
- d. *The Ciputat office branch in 2009 and the Jakarta and Ciputat Office branches in 2008 are rented from PT Wahana Makmur Sejati (WMS), a related party. The rental charges for the Company's offices amounted to Rp79,860,000 and Rp84,796,800, or representing 0.01% and 0.01% of total expenses in 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Rentals" in the statements of income (Note 21).*
- e. *The Company entered into joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers with Bank Mandiri on July 27, 2006 and October 3, 2007 (Note 25).*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut sebesar Rp40.613.867.490 atau 5,70% dari jumlah beban periode 2008, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pinjaman" pada laba rugi (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mencatat bunga masih harus dibayar sebesar Rp2.817.660.953 atau 0,07% dari jumlah kewajiban, yang dicatat sebagai bagian dari "Biaya Masih Dibayar" pada neraca tahun 2008 (Catatan 12).

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari IFC dan BII, pemegang saham, masing-masing pada tanggal 16 Juli 2006 dan 30 Nopember 2007 (Catatan 11). Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp13.666.707.371 dan Rp17.322.792.261 atau 2,16% dan 2,43% dari jumlah beban periode 2009 dan 2008, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pinjaman" pada laba rugi (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan mencatat bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp4.251.709.041 dan Rp6.140.433.430 atau 0,17% dan 0,16% dari jumlah kewajiban, yang dicatat sebagai bagian dari "Biaya Masih Dibayar" pada neraca (Catatan 12).

- g. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank DBS pada tanggal 27 Maret 2006, 6 April 2006 dan 17 Januari 2007 (Catatan 10).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar Rp3.242.831.826 atau 0,45% dari jumlah beban periode 2008, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pinjaman" pada laporan laba rugi periode 2008 (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan mencatat bunga masih harus dibayar sebesar Rp431.071.065 atau 0,01% dari jumlah kewajiban, yang dicatat sebagai bagian dari "Biaya Masih Dibayar" pada neraca tahun 2008 (Catatan 12).

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dengan DBS (Catatan 15). Pada tanggal 30 Juni 2008, piutang derivatif atas perjanjian ini adalah sebesar AS\$126.259,38 atau setara dengan Rp1.189.237.090, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Derivatif" pada neraca tahun 2008 (Catatan 15).

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Interest expense were charged for the loan amounting Rp40,613,867,490 or 5.70% of total expense period 2008, was recorded as part of "Financing Cost" in statement of income (Note 22).

As of June 30, 2008, the Company recorded accrued interest amounting to Rp2,817,660,953 or 0,07% of total liabilities, which was recorded as part of "Accrued Expenses" in the 2008 balance sheet (Note 12).

- f. *The Company obtained a credit facility from IFC and BII, a shareholder, on July 6, 2006 and November 30, 2007, respectively (Note 11). Interest incurred for this facility amounting to Rp13,666,707,371 and Rp17,322,792,261 or 2.16% and 2.43% of total expenses in 2009 and 2008, respectively, were recorded as part of "Financing Costs" in the statements of income (Note 22).*

As of June 30, 2009 and 2008, the Company recorded accrued interest amounting to Rp4,251,709,041 and Rp6,140,433,430 or 0.17% and 0.16%, respectively, of total liabilities, which were recorded as part of "Accrued Expenses" in the balance sheets (Note 12).

- g. *The Company obtained credit facilities from Bank DBS on March 27, 2006, April 6, 2006 and January 17, 2007 (Note 10).*

The credit facilities were charged interest amounting Rp3,242,831,826 or 0.45% of total expenses in 2008, which was recorded as part of "Financing Costs" in the 2008 statement of income (Note 22).

As of June 30, 2008, the Company recorded accrued interest amounting to Rp431,071,065 or 0,01% of total liabilities, which was recorded as part of "Accrued Expenses" in the 2008 balance sheet (Note 12).

- h. *The Company entered into a cross currency swap transactions agreement with DBS (Note 15). As of June 30, 2008, derivative receivable arising from this agreement amounted to US\$126,259.38 or equivalent to Rp1,189,237,090, which was recorded as part of "Derivatives Receivable" in the 2008 balance sheet (Note 15).*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Rincian persentase terhadap jumlah aset, kewajiban serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. The percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	2009	2008	
<i>Percentage terhadap jumlah aset/Percentage to total assets</i>			
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	2,64	4,69	Cash and cash equivalents
Piutang hubungan istimewa	0,21	0,84	Due from related parties
Piutang derivatif	-	0,03	Derivative Receivable
<i>Percentage terhadap jumlah kewajiban/Percentage to total liabilities</i>			
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Hutang bank	-	2,99	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	0,17	0,25	Accrued expenses
Hutang hubungan istimewa	7,47	6,33	Due to a related party
Hutang lain-lain	0,35	16,29	Other payables
<i>Percentage terhadap jumlah pendapatan/Percentage to total revenues</i>			
PENDAPATAN			REVENUES
Bunga	1,88	0,11	Interests
<i>Percentage terhadap jumlah beban/Percentage to total expenses</i>			
BEBAN			EXPENSES
Umum dan administrasi	0,01	0,01	General and administrative
Beban pinjaman	2,16	9,12	Financing costs

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA-KERJA

27. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan paska-kerja sebesar Rp13.299.311.186 dan Rp13.186.490.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

The Company recorded liability for post-employment benefits amounting to Rp13,299,311,186 and Rp13,186,490,000 as of June 30, 2009 and 2008, respectively.

Beban penyisihan imbalan paska-kerja yang dibebankan selama periode berjalan adalah sebesar Rp2.644.008.625 pada periode 2009 dan disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan manfaat karyawan.

The related provision charged to the statements of income amounted to Rp2,644,008,625 in 2009 and is recorded as part of salaries and employee benefits.

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan paska-kerja untuk periode 2009 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, yang dalam laporannya tertanggal 22 Juli 2009 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company accrued a liability for post-employment benefits for period 2009 based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated July 22, 2009 applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2009	
Tingkat diskonto	12% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% p.a	Annual salary increases
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia Indonesia Mortality Table	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun	Retirement age

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

27. KEWAJIBAN IMBALAN PASKA-KERJA
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi.

Rincian kewajiban atas imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut (dibulatkan):

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Nilai kini kewajiban imbalan paska-kerja	15.389.373.703	25.405.144.000
Beban jasa lampau yang tidak diakui yang belum menjadi hak	(2.052.496.615)	(1.699.965.000)
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(37.565.902)	(10.518.689.000)
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	13.299.311.186	13.186.490.000

Mutasi kewajiban imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut (dibulatkan):

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Saldo awal periode	12.381.764.056	13.186.490.000
Beban imbalan paska-kerja karyawan selama periode berjalan	2.644.008.625	-
Pembayaran selama periode berjalan	(1.726.461.495)	-
Saldo akhir kewajiban	13.299.311.186	13.186.490.000

Jumlah beban imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut (dibulatkan):

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)
Beban jasa kini	1.900.874.281	-
Beban bunga	550.977.984	-
Kerugian aktuaris bersih diakui dalam periode berjalan	(70.851.630)	-
Amortisasi atas beban jasa masa lalu - yang belum menjadi hak	263.007.990	-
Jumlah Beban Imbalan Paska-Kerja Karyawan	2.644.008.625	-

27. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the balance sheets and the employee benefits expense recognized in the statements of income.

The details of the liability for post-employment benefits are as follows (rounded-off):

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Nilai kini kewajiban imbalan paska-kerja	15.389.373.703	25.405.144.000	Present value of employee benefits obligation
Beban jasa lampau yang tidak diakui yang belum menjadi hak	(2.052.496.615)	(1.699.965.000)	Unrecognized past service cost - nonvested
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(37.565.902)	(10.518.689.000)	Unrecognized actuarial loss
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	13.299.311.186	13.186.490.000	Net liability in balance sheets

The changes in the liability for post-employment benefits are as follows (rounded-off):

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Saldo awal periode	12.381.764.056	13.186.490.000	Beginning balance
Beban imbalan paska-kerja karyawan selama periode berjalan	2.644.008.625	-	Post-employment benefits expense during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(1.726.461.495)	-	Payments during the period
Saldo akhir kewajiban	13.299.311.186	13.186.490.000	Ending balance of liability

Total post-employment benefits expense is as follows (rounded-off):

	2009	2008 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Beban jasa kini	1.900.874.281	-	Current service cost
Beban bunga	550.977.984	-	Interest cost
Kerugian aktuaris bersih diakui dalam periode berjalan	(70.851.630)	-	Net actuarial losses recognized during the period
Amortisasi atas beban jasa masa lalu - yang belum menjadi hak	263.007.990	-	Amortization of past service cost - non vested
Jumlah Beban Imbalan Paska-Kerja Karyawan	2.644.008.625	-	Total Post-Employment Benefits Expense

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java and Sumatera), for new and second-hand motor vehicles. Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The segment information based on marketing geographical areas is as follows:

	2009								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/ East Java Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	299.037.947.103	192.151.311.714	183.548.613.129	120.340.677.261	175.760.347.713	970.838.896.920	(360.964.063.581)	609.874.833.339	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	35.908.106.655	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	299.037.947.103	192.151.311.714	183.548.613.129	120.340.677.261	175.760.347.713	970.838.896.920	(360.964.063.581)	645.782.939.994	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	104.171.728.597	47.244.733.240	42.475.651.999	41.682.177.791	63.394.268.550	298.968.560.177	-	298.968.560.177	Operating expenses
Beban pinjaman	171.469.787.280	111.906.257.569	105.823.562.531	69.242.840.295	93.077.882.564	551.520.330.239	(360.964.063.581)	190.556.266.658	Financing costs
Penyisihan piutang ragu-ragu	28.580.441.002	30.648.385.139	25.410.174.053	8.934.056.054	10.190.530.929	103.763.587.177	-	103.763.587.177	Provision for doubtful accounts
Penyusutan	1.077.068.242	1.147.787.279	956.824.086	550.354.923	1.411.630.873	5.143.665.403	-	5.143.665.403	Depreciation
Jumlah beban	305.299.025.121	190.947.163.227	174.666.212.669	120.409.429.063	168.074.312.916	959.396.142.996	(360.964.063.581)	598.432.079.415	Total expenses
Hasil segmen	(6.261.078.018)	1.204.148.487	8.882.400.460	(68.751.802)	7.686.034.797	11.442.753.924	-	47.350.860.579	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								19.004.823.778	Unallocated expenses
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi								10.858.322.535	Unallocated financing costs
Penyusutan tidak dapat dialokasi								3.028.805.045	Unallocated depreciation
Laba sebelum beban pajak								14.458.909.221	Income before tax expense
Beban pajak								(3.749.153.500)	Tax expense
Laba bersih								10.709.755.721	Net income

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/ <i>East Java</i> <i>Bali, Kalimantan</i> <i>and Sulawesi</i>	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	
Aset segmen	2.013.994.131.187	1.283.295.220.705	1.201.434.207.040	789.016.228.107	1.032.053.815.420	6.319.793.602.459	(4.173.864.468.095)	2.145.929.134.364	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi								696.055.677.936	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset								2.841.984.812.300	Total assets
Kewajiban segmen	1.921.889.190.048	1.194.765.565.113	1.135.683.863.750	786.258.945.615	840.267.000.577	5.878.864.565.103	-	5.878.864.565.103	<i>Segment liabilities</i>
Akun dengan kantor pusat	(1.894.062.786.253)	(1.183.643.100.383)	(1.125.521.675.975)	(777.309.429.283)	(831.087.379.522)	(5.811.624.371.416)	-	(5.811.624.371.416)	<i>Account with head office</i>
Kewajiban segmen dikurangi akun dengan kantor pusat	27.826.403.795	11.122.464.730	10.162.187.775	8.949.516.332	9.179.621.055	67.240.193.687	-	67.240.193.687	<i>Segment liabilities less account with head office</i>
Kewajiban tidak dapat dialokasi								2.488.318.431.128	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah kewajiban								2.555.558.624.815	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	1.014.778.030	307.650.846	2.561.449.430	69.907.710	620.374.680	4.574.160.696	-	4.574.160.696	<i>Segment acquisitions of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap kantor pusat								10.135.447.274	<i>Acquisitions of property and equipment in head office</i>
Jumlah perolehan aset tetap								14.709.607.970	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2008								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/ <i>East Java</i> <i>Bali, Kalimantan</i> <i>and Sulawesi</i>	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	239.441.290.936	155.956.414.434	106.641.120.797	134.726.519.691	169.225.324.348	805.990.670.206	(188.279.361.926)	617.711.308.280	<i>Segment revenues</i>
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	118.528.939.173	<i>Unallocated revenues</i>
Jumlah pendapatan	239.441.290.936	155.956.414.434	106.641.120.797	134.726.519.691	169.225.324.348	805.990.670.206	(188.279.361.926)	736.240.247.453	<i>Total revenues</i>
Beban segmen:									<i>Segment expenses:</i>
Beban usaha	57.226.433.507	37.242.942.168	26.657.706.608	30.578.479.617	34.712.598.677	186.418.160.577	-	186.418.160.577	<i>Operating expenses</i>
Beban pinjaman	149.638.501.181	84.090.203.157	56.934.519.077	72.027.801.373	78.954.731.070	441.645.755.858	(188.279.361.926)	253.366.393.932	<i>Financing costs</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	33.572.497.142	23.804.585.411	15.508.213.581	16.869.149.037	16.873.673.618	106.628.118.789	-	106.628.118.789	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyusutan	1.028.968.525	912.336.966	690.463.967	573.498.808	1.245.775.790	4.451.044.056	-	4.451.044.056	<i>Depreciation</i>
Jumlah beban	241.466.400.355	146.050.067.702	99.790.903.233	120.048.928.835	131.786.779.155	739.143.079.280	(188.279.361.926)	550.863.717.354	<i>Total expenses</i>
Hasil segmen	(2.025.109.419)	9.906.346.732	6.850.217.564	14.677.590.856	37.438.545.193	66.847.590.926	-	185.376.530.099	<i>Segment results</i>
Beban tidak dapat dialokasi								145.309.745.483	<i>Unallocated expenses</i>
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi								14.494.551.384	<i>Unallocated financing costs</i>
Penyusutan tidak dapat dialokasi								1.781.924.109	<i>Unallocated depreciation</i>
Laba sebelum beban pajak								23.790.309.123	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak								(9.221.267.495)	<i>Tax expense</i>
Laba bersih								14.569.041.628	<i>Net income</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2008 (Disajikan kembali – Catatan 3/As restated – Note 3)

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/ East Java Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Bersih/ Amount - Net	
Aset segmen	2.643.300.014.644	1.455.058.026.448	949.397.193.243	1.210.720.163.828	1.378.345.143.383	7.636.820.541.546	(3.840.237.687.582)	3.796.582.853.964	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								209.614.264.824	Unallocated assets
Jumlah aset								4.006.197.118.788	Total assets
Kewajiban segmen	2.553.792.850.460	1.367.868.949.873	885.494.881.991	1.125.790.300.838	1.274.246.027.226	7.207.193.010.388	-	7.207.193.010.388	Segment liabilities
Akun dengan kantor pusat	(2.456.641.293.805)	(1.348.490.128.805)	(868.821.165.749)	(1.109.121.323.573)	(1.256.584.901.084)	(7.039.658.813.016)	-	(7.039.658.813.016)	Account with head office
Kewajiban segmen dikurangi akun dengan kantor pusat	97.151.556.655	19.378.821.068	16.673.716.242	16.668.977.265	17.661.126.142	167.534.197.372	-	167.534.197.372	Segment liabilities less account with head office
Kewajiban tidak dapat dialokasi								3.569.088.811.550	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban								3.736.623.008.922	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	1.946.555.031	2.363.636.191	688.197.392	1.375.793.136	2.009.412.869	8.383.594.619	-	8,383,594,619	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								5,328,764,187	Acquisitions of property and equipment in head office
Jumlah perolehan aset tetap								13.712.358.806	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

29. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Harga aset yang dibiayai meningkat dan risiko kredit pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Risiko di atas sebagian telah berkurang diantaranya dengan kenaikan nilai pasar atas kendaraan-kendaraan yang dijadikan jaminan terhadap piutang pembiayaan dari perusahaan-perusahaan pembiayaan.

Untuk itu dalam mengantisipasi dan mengelola dampak dari kondisi ekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang, Perusahaan telah melakukan dan akan terus melanjutkan hal-hal berikut:

- Meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dengan meningkatkan pendapatan dan pengelolaan sumber pendanaan (yang sebagian besar akan didukung oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk selaku pemegang saham perusahaan) yang baik sehingga mengurangi biaya bunga serta mengembangkan dan memperluas jaringan usaha pemasaran terutama di daerah yang sangat potensial dan profitabilitas yang baik.
- Meningkatkan kualitas portofolio piutang Perusahaan dengan menerapkan sistem SOD (*Segregation of Duties*) antara fungsi pemasaran dengan fungsi analisis kredit dengan prinsip kehati-hatian.
- Terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kualitas karyawan melalui program pengembangan sehingga setiap karyawan bisa berkinerja yang baik.
- Dalam melakukan kerjasama dengan mitra kerja dan konsumen, Perusahaan senantiasa akan mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerja Perusahaan sehingga Perusahaan tetap mempunyai nilai lebih yang khusus serta berbeda dari yang lain.
- Memonitor, mengevaluasi dan melakukan perbaikan terus menerus atas sistem dan prosedur Perusahaan sehingga operasi Perusahaan dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

29. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

The price of the financed assets has increased and credit risk inherent in the receivables portfolio of finance companies has also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of second-hand vehicles, which are used as the security or collateral to the outstanding financing receivables of finance companies.

To anticipate and manage the effects of the current and future economic condition, the Company has taken and will continue to implement the following measures:

- *Improving the Company's financial performance by increasing the revenues and the sound management of the financing resources (which is mostly supported by PT Bank Internasional Indonesia Tbk as the Company's shareholder) in order to lower financing costs and developing and expanding the marketing business network particularly in areas of potential growth and profitability.*
- *Enhancing the quality of the Company's receivables portfolio by prudent implementation of SOD's system between marketing function and credit analysis function.*
- *Continuously enhancing and developing the competence and quality of the employees through development programs that benefit each employee's performance.*
- *In the cooperation efforts with partners and consumers, the Company will maintain and improve its work quality so that the Company will have added-value that is different from the others.*
- *Monitoring, evaluating and implementing continuous improvement on the system and procedures of the Company in order to enhance the Company's operations to a more efficient and effective level.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Indonesian Institute of Accountant and not yet effective for the financial statements for the period ended June 30, 2009:

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2009 (Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk
30 Juni 2008 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Six Months Ended June 30, 2009 (Audited)
With Comparative Figures For
June 30, 2008 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan periode 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk periode 2009 sebagai berikut:

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan administrasi	-	168.003.545.292	168.003.545.292
Pendapatan lain-lain			
Diskon asuransi	94.684.359.583	(94.684.359.583)	-
Keuntungan selisih kurs	-	1.047.135	1.047.135
Lain-lain	1.084.688.306	(792.512.055)	292.176.251
Jumlah	95.769.047.889	72.527.720.789	168.296.768.678
BEBAN			
Beban gaji dan tunjangan karyawan			
Gaji dan tunjangan karyawan	58.590.648.739	41.058.743.997	99.649.392.736
Insentif penjualan	15.101.135.349	19.136.307.470	34.237.442.819
Beban umum dan administrasi			
Transportasi dan komunikasi	10.931.042.351	2.199.575.571	13.130.617.922
Promosi Penjualan	35.163.891.365	4.765.747.072	39.929.638.437
Rapat dan pelatihan	1.246.510.760	609.253.433	1.855.764.193
Percetakan	29.897.787	3.006.086.614	3.035.984.401
Alat tulis kantor	30.773.485	1.026.468.600	1.057.242.085
Lain-lain	1.469.539.222	725.538.032	2.195.077.254
Beban lain-lain – lain-lain	110.732.506	42.507.873	153.240.379
Jumlah	122.674.171.564	72.570.228.662	195.244.400.226

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2009 financial statements as follows:

	<u>Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported</u>
REVENUES	
Administration income	168.003.545.292
Other income	
Insurance discount	-
Gain on foreign exchange transactions	1.047.135
Others	292.176.251
Total	168.296.768.678
EXPENSES	
Salaries and employees benefits	99.649.392.736
Salary and employees' benefits	34.237.442.819
Sales incentives	
General dan administrative expenses	13.130.617.922
Transportation and Communication	39.929.638.437
Sales promotions	1.855.764.193
Meeting and training	3.035.984.401
Printing	1.057.242.085
Stationery	2.195.077.254
Others	153.240.379
Other expenses - others	
Total	195.244.400.226

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 14 Agustus 2009.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on August 14, 2009.